



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PAJAK, MULTINASIONALITAS, *TUNNELING INCENTIVE*,
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP *TRANSFER PRICING*
(Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RESNA WATI EPINDI
11970324426

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA

: Resna Wati Epindi

NIM

: 11970324426

FAKULTAS

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

JURUSAN

: Akuntansi S1

JUDUL SKRIPSI

: Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Tunneling Incentive, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

TANGGAL UJIAN

: 30 Desember 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Febri Rahmi, S.E., M.Sc, Ak, CA.

NIP. 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak.

NIP.19741108 200003 2 004

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M.

NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Resna Wati Epindi
NIM : 11970324426
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, *Tunneling Incentive*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 202312 2 055

Sekretaris

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 024

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 30 Desember 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resna Wati Epindi
 NIM : 11970324926
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 04 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Tunneling Incentive, Dan Kepemilikan Asing
Terhadap Transfer Pricing (pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013 - 2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2025
 Yang membuat pemyataan



Resna Wati Epindi
 NIM. 11970324926

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PAJAK, MULTINASIONALITAS, *TUNNELING*
INCENTIVE, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP *TRANSFER*
PRICING**
(Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2023)

OLEH:

RESNA WATI EPINDI
NIM: 11970324426

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, multinasionalitas, *tunneling incentive*, dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan program Eviews 12. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 26 sampel perusahaan dalam waktu 3 tahun dan diperoleh sebanyak 78 unit sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pajak dan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*, secara parsial variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Sedangkan variabel multinasionalitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan uji statistik, R square yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 20,89% sedangkan sisanya sebesar 79,11% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pajak, Multinasionalitas, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing, *Transfer Pricing*



THE EFFECT OF TAXES, MULTINATIONALITY, TUNNELING INCENTIVES, AND FOREIGN OWNERSHIP ON TRANSFER PRICING
(Study of LQ45 Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2021-2023 period)

By:

RESNA WATI EPINDI
NIM: 11970324426

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of taxes, multinationality, tunneling incentives and foreign ownership on transfer pricing in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The method in this research uses quantitative methods. The hypothesis in this research was tested using panel data regression analysis with the Eviews 12 program. The sample for this research was obtained using the Purposive Sampling technique, so that a sample of 26 companies was obtained within 3 years and a total of 78 sample units were obtained. The results of this research show that partially the tax and tunneling incentive variables have an effect on transfer pricing, partially the foreign ownership variable has a negative effect on transfer pricing. Meanwhile, the multinationality variable has no effect on transfer pricing. Based on statistical tests, the R square produced in this study was 20.89% while the rest was 79.11% explained by other variables outside this study.

Keywords : Tax, Multinationality, Tunneling Incentive, Foreign Ownership, Transfer Pricing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Tunneling Incentive, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2022)**”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada Almarhum Ayahanda tercinta **Arbain**, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan kepada beliau, serta Ibunda terkasih **Dewi Sartika** yang selalu memberikan cinta, doa, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dukungan tiada henti. Terima kasih kepada adik tersayang Amelia Kartika yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE., MSA., Ak., CA, selaku sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc. Ak. CA sebagai dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Febri Delmi Yetti, S.EI. MA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Terimakasih untuk sahabat-sahabat Yudela Aulia Rahmi, Septyani Saputri, Banuwati Cahyarani, Mulyani, Diah Permata Sari, Windy Natasha, dan Anggi Ratu Kalixta Manurung yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Terimakasih untuk teman-teman se-angkatan 2019 terkhusus untuk Akuntansi B dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan D untuk semua bantuan, serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Des 2024

Penulis

RESNA WATI EPINDI
NIM. 11970324426



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 Pajak.....	16
2.1.3 Multinasionalitas.....	18
2.1.4 <i>Tunneling Incentive</i>	19
2.1.5 Kepemilikan Asing	20
2.1.6 Transfer Pricing	22
2.1.7 Kajian Pajak dalam Islam.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual	48
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	48
2.4.1 Pengaruh Pajak terhadap <i>Transfer Pricing</i>	48
2.4.2 Pengaruh Multinasionalitas Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	50
2.4.3 Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	51
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Sampel	55
3.2.1 Populasi.....	55
3.2.2 Sampel	56
3.3 Jenis dan Sumber Data	58
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
3.4.1 Variabel Bebas atau <i>Independent Variable</i> (X)	59
3.4.2 Variabel Dependen	62
3.5 Metode Pengumpulan Data	67
3.6 Metode Analisis Data	67
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
3.6.2 Uji Analisis Data Panel.....	68
3.6.3 Uji Spesifikasi Model	70
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	72
3.6.5 Uji Hipotesis	74
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi	75
BAB IV PEMBAHASAN	76
4.1 Hasil penelitian.....	76
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	76
4.1.2 Analisis Stastisik Deskriptif Data	77
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	81
4.1.5 Hasil Penentuan Teknik Analisis Model Regresi Data Panel.....	84
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis.....	89
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi.....	91
4.2 Pembahasan.....	92
4.2.1 Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	92
4.2.2 Pengaruh Multinasionalitas Terhadap <i>Transfer Princing</i>	93
4.2.3 Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	95
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
5.3 Keterbatasan Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110





DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	57
Tabel 3. 2 Daftar Sampel.....	57
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	64
Tabel 4. 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	76
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Stastisik Deskriptif Data	77
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>White</i>	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Chow</i>	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	86
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	87
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>t</i>	89
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus <i>Transfer Pricing</i>	3
Gambar 1. 2 Hasil <i>VOS viewer Density Visualization</i>	9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	48
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	82





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Vosviewer*
- Lampiran 2. Penentuan Sampel
- Lampiran 3. Tabulasi Data
- Lampiran 4. Data Deskriptif Data Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9. *Common Effect Model* (CEM)
- Lampiran 10. *Fixed Effect Model* (FEM)
- Lampiran 11. *Random Effect Model* (REM)
- Lampiran 12. Hasil Uji Chow
- Lampiran 13. Hasil Uji Hausman
- Lampiran 14. Hasil *Lagrange Multiplier* (LM)
- Lampiran 15. Hasil Uji Persial (Uji t)
- Lampiran 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transfer pricing merupakan salah satu upaya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pajak dengan cara mengalokasikan laba perusahaan ke anak perusahaan yang memiliki beban pajak lebih rendah. Menurut Refgia (2017), *transfer pricing* adalah harga transfer atas jual beli barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau pihak berelasi yang berlokasi di berbagai negara. Praktik ini dapat menyebabkan ketidakwajaran harga, biaya, atau imbalan lain dalam suatu transaksi usaha, sehingga terjadi pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak, atau biaya dari satu wajib pajak kepada wajib pajak lain yang direkayasa untuk menekan jumlah pajak terutang atas wajib pajak yang bertransaksi (Prasetio & Mashuri, 2020).

Perusahaan berskala internasional dapat menggeser laba dari perusahaan yang berada di negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif yang lebih rendah sehingga beban pajak yang harus dibayar pun akan berkurang (Saputra et al., 2020). Praktik *transfer pricing* adalah metode yang dapat dimanipulasi untuk mengurangi pajak dengan cara mengatur pendapatan dan biaya sehingga menunjukkan keuntungan tinggi di negara-negara dengan pajak rendah dan sebaliknya (Kumar et al., 2021). Tujuan *transfer pricing* adalah memaksimalkan laba dengan meminimalkan biaya dalam suatu entitas usaha sehingga pajak yang terutang menjadi lebih kecil dari yang seharusnya (Sippn.menpan.go.id, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

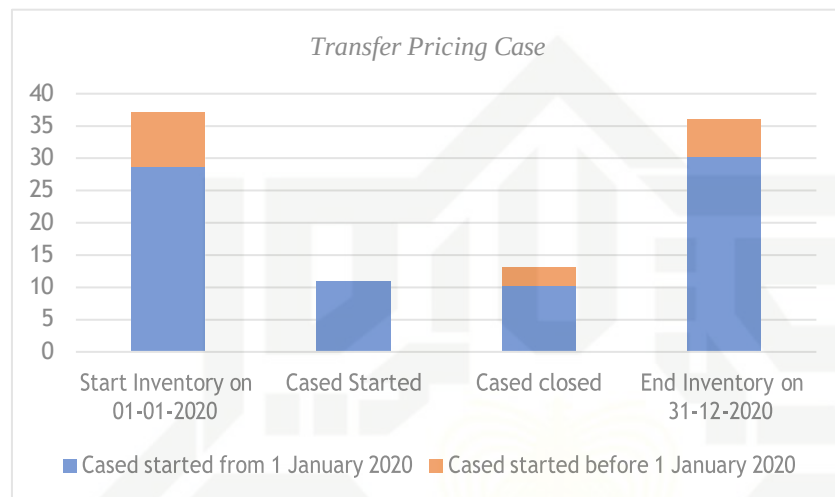
Organisasi perdagangan yang berkembang telah meningkatkan perdagangan antar perusahaan multinasional yang menggunakan *transfer pricing* dalam transaksi lintas negara serta regulasi internasional dan upaya pengaturan oleh organisasi multinasional seperti *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bertujuan untuk mengendalikan praktik penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional, namun perubahan dalam aturan transfer pricing juga mempengaruhi pengelolaan internal perusahaan (Löffler, 2019).

Perbedaan tarif pajak perusahaan antar negara dan kebijakan pajak yang menguntungkan dapat mendorong perusahaan untuk memanipulasi *transfer pricing* untuk menghindari pajak (Choi et al., 2020). Praktik *transfer pricing* umumnya dilakukan oleh perusahaan multinasional (Ekonomi.republika.co.id, 2022), dan dapat dibagi menjadi dua kelompok: *Intra Company Transfer Pricing* yang melibatkan unit bisnis dalam perusahaan yang sama dan *Inter Company Transfer Pricing* yang melibatkan perusahaan dengan hubungan istimewa, baik dalam negeri maupun internasional (Hukumonline.com, 2021). Meskipun *transfer pricing* adalah praktik yang sah, seringkali digunakan oleh beberapa perusahaan tidak etis untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan kepada pemerintah. Hal ini menunjukkan perlunya regulasi dan pengawasan yang ketat dalam hal praktik *transfer pricing* (Accounting.binus.ac.id, 2023).

Lebih dari 60% nilai perdagangan global berasal dari transaksi yang melibatkan perusahaan multinasional menggunakan skema *transfer pricing*. Data dari *Organization of Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa jumlah sengketa baru terkait transfer pricing naik 22% pada

tahun 2020, lebih tinggi daripada sengketa lainnya yang hanya sekitar 7%. Statistik ini memberikan informasi yang rinci terhadap informasi gabungan secara global (Oecd.org, 2022).

Gambar 1. 1 Kasus *Transfer Pricing*



Salah satu kasus terkait *transfer pricing* ialah melakukan penghindaran pajak sejak tahun 2009-2019 yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. PT. Adaro melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura yaitu *Coaltrade Services International* telah mengatur sedemikian rupa laporan keuangannya sehingga mereka hanya dikenakan pajak sebesar US\$ 125 juta dolar lebih rendah dibandingkan biaya pajak di Indonesia, sehingga menyebabkan kerugian bagi Indonesia sebesar US\$ 14 juta setiap tahun. Kasus diatas menjadi peringatan kegiatan *transfer pricing* karena menjadi cara cepat dalam mendapatkan laba namun akan merugikan negara (Kompasiana.com, 2022). Indonesia sebagai salah satu negara yang sangat bergantung pada pajak sebagai sumber pendapatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), juga terkena dampaknya. Menurut Direktur Eksekutif *Center For Indonesian Taxation*, Indonesia berpotensi



kehilangan lebih dari Rp. 1.300 triliun setiap tahunnya akibat praktik transfer pricing (Refgia, 2017).

Satu lagi dikutip dari Ortax.org (2022) PT Smart Indonesia adalah anak perusahaan dari Smart Corp. yang beroperasi di Indonesia. PT Smart Indonesia membeli produk elektronik dari Smart Corp. dengan harga USD 110/unit dan menjualnya kembali dengan harga USD 125/unit kepada pihak independen di Indonesia. Selain itu, PT Smart Indonesia juga mengimpor produk serupa dari produsen independen di negara B dengan harga beli USD 100/unit dan menjualnya dengan harga USD 120/unit di Indonesia. Pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Jakarta Pusat menunjukkan adanya kekhawatiran atau perhatian terkait kepatuhan pajak PT Smart Indonesia.

Dalam Undang-Undang No. 7 tahun 2021, terdapat aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu pada pasal 18. Berdasarkan UU No. 7 tahun 2021 pasal 18 ayat (3a) Undang-Undang HPP menerangkan bahwa Direktorat Jenderal Pajak berwenang untuk melakukan koreksi atau penyesuaian terhadap transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 32 Tahun 2011 juga mengatur tentang *transfer pricing* dimana transaksi yang dilakukan dengan pihak istimewa haruslah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Melihat ini pemerintah membuat aturan dimana perusahaan yang mencapai omset tertentu wajib memberikan data sehubungan dengan tindakan *transfer pricing* yang dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pricing adalah pajak. Kato & Okoshi (2022) menyatakan bahwa negara-negara dengan pajak perusahaan rendah cenderung lebih berhasil menarik investasi asing langsung dibandingkan dengan negara-negara yang menerapkan pajak tinggi. Di negara-negara dengan tarif pajak tinggi, perusahaan menggunakan harga transfer rendah untuk menjual barang ke anak perusahaan di negara dengan pajak rendah, sehingga meningkatkan laba anak perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pajak berdampak besar pada keuntungan dan arus kas dimana pajak akan berpengaruh terhadap berbagai keputusan perusahaan baik investasi asing dan menentukan besarnya biaya-biaya yang timbul (Rifqiyati et al., 2021). Penelitian Rifqiyati et al., (2021), Nguyen et al., (2019), Yulia et al., (2019), Nazihah et al., (2019), dan Humairo (2020) menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Mineri & Paramitha (2021), Saputra et al., (2020), Maulani et al., (2021), dan Solihin & Utami (2022) Pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Dalam konteks perpajakan, pajak dan agresitas pajak saling terkait. Pajak adalah pembayaran wajib kepada pemerintah berdasarkan transaksi atau pendapatan (Lubis & Identiti, 2022), sementara agresi pajak mencakup upaya menghindari pembayaran pajak, bahkan melalui cara illegal, hal ini menyulitkan pemerintah untuk mengumpulkan dana yang cukup (Nurfazlin & Abduh, 2021; Abduh et al., 2022). Menurut (Nelsy, 2017) ketika wajib pajak memahami betul betapa pentingnya membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal itu dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih taat dan menghindari praktik agresi pajak. Herlinda & Arisandy (2023) menerangkan bahwa pemahaman mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pajak berpengaruh pada minat mereka dalam memilih karir akuntansi pajak dan peningkatan pemahaman tentang pajak dapat membantu mengurangi agresi pajak di masa depan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah multinasionalitas. Suandy (2016) berpendapat bahwa perusahaan multinasionalitas adalah perusahaan yang beroperasi melewati lintas batas antar negara, yang terikat hubungan istimewa, baik karena penyertaan modal saham, pengendalian manajemen atau penggunaan teknologi; dapat berupa anak perusahaan, cabang perusahaan, agen, dan sebagainya. Peraturan terkait *transfer pricing* telah banyak dikenalkan oleh beberapa negara karena bagi perusahaan multinasional bertujuan pada laba tinggi akan menjadi masalah juga peluang (Khotimah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Rifqiyati et al., (2021), Siandini & Kurnia (2023), Irawan & Ulinnuha (2022), dan Agustina (2019) mendapatkan hasil bahwa perusahaan multinasionalitas dapat berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sebaliknya Yusmaniarti et al., (2021), Agata et al., (2021), Kusumaningrum (2022), dan Putri & Syofyan (2023) menyatakan bahwa perusahaan multinasionalitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Menurut Fauziah & Saebani (2018), penyebab perusahaan melakukan aktivitas *transfer pricing* adalah *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* adalah tindakan pemegang saham pengendali yang mengalihkan aset dan keuntungan perusahaan, sehingga pemegang saham minoritas juga ikut menanggung pembebanan biaya, meskipun transfer tersebut hanya menguntungkan pemegang saham (Azhar & Setiawan, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019), Agustiningih et al., (2022), Maulani et al., (2021), dan Azhar & Setiawan (2021), Safira et al., (2021) menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sebaliknya Rifqiyati et al., (2021), Nazihah et al., (2019), Wijaya & Amalia (2020), dan Junaidi & Yuniarti. Zs (2020) *Tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah kepemilikan asing. Kepemilikan saham oleh pihak asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari luar negeri baik individu maupun institusional (Prasetio & Mashuri, 2020). Kepemilikan asing ialah kepemilikan saham yang dipunyai dari individual ataupun institusional asing, tingginya kepemilikan saham oleh pihak asing dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan karena pihak asing tersebut mungkin memiliki kepentingan yang berbeda sehingga hal tersebut dapat memicu aktivitas transfer pricing yang terjadi dalam perusahaan multinasional (Refgia, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Safira et al., (2021), Rihhadatul 'Aisy Prananda, (2020) Saputra et al., (2020), Yulia et al., (2019), dan Kusuma et al., (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal berbeda dinyatakan oleh Marlina et al., (2022), Prabaningrum et al., (2021), Tiwa et al., (2017), dan Hendrianto (2022) kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifqiyati et al., (2021) dengan judul Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel kepemilikan asing. Kepemilikan asing yakni kepemilikan saham yang dipunyai dari individual ataupun institusional asing, saham yang semakin besar dimiliki pengendali asing akan berpotensi untuk mereka ikut serta dalam menetapkan kebijakan dan keputusan yang hanya berfokus pada keuntungan bagi dirinya sendiri sehingga hal tersebut dapat memicu aktivitas *transfer pricing* yang terjadi dalam perusahaan multinasional (Refgia, 2017). Pemilihan variabel kepemilikan asing diperkuat dengan analisis 1.000 artikel penelitian yang diperoleh dari hasil penelusuran database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), dari pengumpulan data tersebut, diperoleh 853 artikel yang membahas *transfer pricing*. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan software VOSviewer.

Jangka waktu penelitian yang digunakan dari tahun 2021-2023 serta sektor yang digunakan yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian Rifqiyanti et al., (2021) sektor yang digunakan yaitu sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI dan menggunakan rentang waktu pada 2017-2019. Pemilihan perusahaan dengan indeks LQ45 dikarenakan perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan (Novius, 2017). Perusahaan yang berada di jajaran LQ45 menandakan bahwa perusahaan tersebut dipercaya oleh masyarakat karena pelaku pasar modal sudah mengakui baiknya tingkatan likuiditas atau kemampuan membayar utang dan kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut (Wijaya, 2023). Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena banyaknya fenomena *transfer pricing* yang terjadi di dunia bisnis yang sangat rawan dilakukan oleh perusahaan dan sangat ramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberitakan karena dapat merugikan negara (Lorensius & Aprilyanti, 2022). Dilakukannya penelitian *transfer pricing* ini agar bagi pemegang saham minoritas untuk lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas yang dapat merugikan mereka karena di dalam sebuah perusahaan pemegang saham mayoritaslah yang mengambil keputusan.

Aplikasi VOS viewer ini digunakan untuk menemukan variasi topik penelitian mulai dari yang belum banyak diteliti hingga yang sudah banyak diteliti, menggunakan *density visualization* seperti yang tampak dalam gambar 1.2. Visualisasi ini mengungkap topik-topik dalam artikel tentang *transfer pricing* yang masih jarang diteliti. Area dengan warna kuning terang dan lingkaran besar menandakan topik yang banyak diteliti dan memiliki kata kunci yang padat, topik seperti *multinationality* dan kepemilikan asing, yang ditandai dengan warna yang kurang mencolok dan huruf yang lebih kecil, menunjukkan bahwa penelitian tentang topik ini masih jarang diteliti sehingga menjadi referensi untuk penelitian ini.

Gambar 1. 2 Hasil VOS viewer *Density Visualization*



Berdasarkan uraian diatas melalui latar belakang serta penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda menjadi pendorong dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Tunneling Incentive, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing (Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2023?
2. Apakah perusahaan multinasionalitas berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2023?
3. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2023?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang harapannya akan memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktisi

a. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan meminimalisir adanya aktivitas penghindaran pajak melalui *transfer pricing* sehingga tidak menimbulkan kerugian pada negara secara terus-menerus.

b. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbisnis dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman yang lebih baik, mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, mengelola risiko pajak, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya di berbagai negara. Semua ini membantu meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan perusahaan dalam indeks LQ45.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan bagi yang mengembangkan studi akuntansi dan perpajakan karena dapat menggambarkan apa saja faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan *transfer pricing*, terutama pada perusahaan LQ45 dan menambah referensi pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Poin-poin yang akan disampaikan dalam penelitian akan diuraikan terlebih dahulu secara singkat sehingga pembaca dapat memahami gambaran secara umum pada tiap-tiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan bagaimana latar belakang permasalahan yang diambil, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan terkait sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini akan menggambarkan teori yang komprehensif dan relevan dalam penelitian, uraian kerangka pemikir, perumusan hipotesis, variabel-variabel penelitian serta definisi operasional dalam penelitian

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan mengenai metode yang dipilih dalam penelitian dan penentuan objek, dilakukan juga penentuan metode analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB IV

: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan memaparkan bagaimana objek penelitian, proses analisis data, dan interpretasi hasil yang nantinya menjelaskan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dan juga memberikan pendapat dari asumsi dengan fakta yang ada dan dasar pembenaran.

BAB V

: PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan sebuah konseptual yang menerangkan hubungan antara pihak pemegang saham dengan manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen memiliki tanggung jawab terkait pengambilan keputusan kepada pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Manajemen memiliki kekuasaan yang diberikan pemegang saham dalam menjalankan pengaturan perusahaan sehingga berpeluang besar untuk melakukan aktivitas *transfer pricing*. Adapun cara-cara kecurangan yang dapat dilakukan yaitu melakukan pemindahan laba pada anak perusahaan yang berada di luar negeri sehingga biaya pajak menjadi lebih rendah. Kecurangan lainnya sangat mudah dilakukan pada pihak yang memiliki kuasa mayoritas karena dapat memanfaatkan kendali yang dimiliki dan pihak mayoritas dapat dengan mudah melakukan *transfer pricing* hanya untuk keperluan individu sehingga tidak jarang pihak minoritas akan mengalami kerugian besar (Masripah et al., 2015).

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi mengasumsikan bahwa masing-masing bagian termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik antara *principal* dan *agent*. Pada hal ini Fiskus bertindak sebagai *Principal* dan Wajib Pajak Badan sebagai *Agent* yang mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Mahdiana & Amin, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi dapat terwujud dalam kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kebermanfaatan secara keseluruhan. Inti dari teori agensi adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent* dalam hal konflik kepentingan. Sebuah perusahaan akan melakukan pemisahan kekayaan antara pemilik dengan perusahaan. Pemilik perusahaan akan menunjuk suatu manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan, pendelegasian tersebut mengarahkan kepada manajer untuk mengambil tindakan strategis untuk perusahaan. Teori agensi sendiri mengartikan suatu hubungan antara pemberi kerja dengan penerima kerja untuk melaksanakan pekerjaan (Fajri, 2019).

Di Indonesia, yang menerapkan sistem perpajakan *self assessment system* memberikan wewenang bagi perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Pemerintah sebagai pelaku *principal*, mengharapkan kesadaran dari setiap warganya untuk memenuhi dan mematuhi kewajiban membayar pajak. Dalam hal ini, warga negara sebagai *agent* dimana mereka mengharapkan membayar kewajiban pajaknya sekecil-kecilnya dengan menghindari pajak baik secara legal maupun ilegal untuk menghasilkan atau mendapatkan keuntungan pribadi yang sebesar-besarnya (Dewi & Suardika, 2021).

Alasan menggunakan teori keagenan (*agency theory*) yaitu untuk memahami bagaimana praktik *transfer pricing* antara fiskus dan perusahaan mempengaruhi pembayaran pajak dan penerimaan pemerintah. Teori ini membantu memahami hubungan antara kedua pihak, mempertimbangkan kepentingan yang berbeda di antara mereka. Dalam konteks *transfer pricing*, teori ini menjelaskan bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan bisa menggunakan kewenangannya untuk mengatur harga transfer agar menguntungkan diri mereka sendiri, seringkali merugikan kepentingan fiskus dalam mengumpulkan pajak. Dengan memahami konflik keagenan ini, peneliti dapat melihat cara perusahaan menggunakan *transfer pricing* untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, yang berdampak pada pendapatan pemerintah.

2.1.2 Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Menurut Rochmat Soemitro (Mardiasmo, 2016:3) definisi pajak adalah sebagai berikut:

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum.”

Uraian diatas menjelaskan bahwa pajak diartikan sebagai bentuk pembayaran yang wajib bagi rakyat kepada negara dengan syarat dan ketentuan tertentu dengan tujuan mencukupi hajat hidup dan kebutuhan seluruh rakyat mulai dari pembangunan sarana prasarana hingga pemenuhan hak-hak sebagai warga negara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori *political cost*, selain pajak memiliki sifat memaksa sehingga pemerintah mewajibkan suatu perusahaan multinasional untuk membayar pajak yang tentunya membuat perusahaan merasa mendapatkan tekanan karena harus secara rutin membayar pajak kepada negara, manajer memilih cara untuk meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan *transfer pricing* ke grup perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar oleh perusahaan bisa seminimal mungkin (Robiyanto et al., 2022).

Pengukuran Pajak

Menurut Rifqiyati et al., (2021), Yulia et al., (2019), Nazihah et al., (2019), dan Humairo (2020) aktivitas *transfer pricing* sangat dipengaruhi oleh pajak. Hal ini berarti perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak untuk memaksimalkan laba, yaitu dengan membayar pajak serendah mungkin untuk mendapatkan keuntungan setinggi mungkin. Menurut Maryanti & Munandar (2024), *effective tax rate* (ETR) adalah bagian dari total tarif pajak perusahaan yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan, pengembangan kebijakan, dan penetapan kebijakan pajak perusahaan. ETR mencerminkan nominal dalam laporan keuangan yang menunjukkan seberapa besar beban pajak yang ditanggung perusahaan. Pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan ETR untuk menghitung persentase tarif pajak yang ditanggung perusahaan, kenaikan ETR mengindikasikan kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing* untuk meminimalkan beban pajak karena tarif pajak yang tinggi (Hertanto et al., 2023). Pengukuran pajak dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus perhitungan ETR berikut (Rifqiyati et al., 2021; Maulani et al., 2021; Humairo, 2020):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

2.1.3 Multinasionalitas

Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang menjalankan usaha di beberapa negara yang terlibat hubungan afiliasi yang disebabkan karena pemanfaatan teknologi, modal saham, maupun pengendalian saham, baik dilakukan dengan anak perusahaan, agen ataupun cabang dengan tujuan memaksimalkan keuntungan (Suandy, 2016 hlm. 76). Bisnis perusahaan dengan berskala multinasional yang dilakukan anak perusahaan dapat dilakukan baik secara langsung ataupun tidak. Transaksi terjadi pada afiliasi khusus diciptakan karena adanya anak perusahaan di suatu negara. Hal-hal yang dapat menjadi latar belakang sebuah perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing*, yaitu regulasi terkait biaya tagihan pajak (Ramadhan & Kustiani, 2017). Upaya yang sering dijalankan oleh induk perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya pajak adalah dengan melimpahkan keuntungan kepada anak perusahaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh.

Pengukuran Multinasionalitas

Menurut Putri & Syofyan (2023), Rifqiyati et al., (2021), Yusmaniarti et al., (2020), dan Agustina (2019) multinasionalitas yaitu entitas multinasional yang beraktivitas dan penjualan produk pada lebih dari satu atau beberapa negara, akibatnya aktivitas terutama melibatkan atau lebih mata uang yang berbeda. Variabel ini diperhitungkan berdasarkan pembagian banyaknya anak perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat diluar negeri dengan banyaknya anak perusahaan. Multinasionalitas dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut (Rifqiyati et al., 2021; Yusmaniarti et al., 2020; Agustina, 2019):

$$MULTI = \frac{\text{Jumlah anak perusahaan diluar negeri}}{\text{Jumlah anak perusahaan}}$$

2.1.4 Tunneling Incentive

Tunneling incentive adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebaskan (Safira et al., 2021; Saraswati & Sujana, 2017; Wijaya, 2023). Kemudian menurut Wiharja & Sutandi (2023) *tunneling* berupa transfer aset dan laba perusahaan untuk keuntungan dari pemilik mayoritas (*controlling*). Insentif ini terjadi karena adanya perbedaan antara kepentingan dan orientasi pada pihak mayoritas dan minoritas. Dalam dunia bisnis, *tunneling* banyak terjadi namun sulit terdeteksi oleh otoritas legal.

Salah satu bentuk *tunneling* adalah peran pemegang saham pengendali dalam memindahkan sumber daya perusahaan melalui transaksi hubungan istimewa. Transaksi tersebut mencakup kontrak penjualan seperti *transfer pricing* (Refgia et al., 2016). Dengan diadakannya *tunneling* oleh pemegang saham pengendali, maka tidak dilakukan pembayaran dividen sehingga pemegang saham minoritas kurang diuntungkan pemegang saham pengendali melakukan kegiatan *tunneling* bertujuan untuk mengalihkan asetnya sementara ke anggota atau anak perusahaan dengan *transfer pricing* agar dapat menekan beban-beban yang nantinya dapat mengurangi laba perusahaan (Saraswati & Sujana, 2017). Apabila

kegiatan *tunneling* semakin banyak dilakukan, maka kegiatan pengalihan dengan *transfer pricing* juga akan meningkat dan sebaliknya (Agustiningsih et al., 2022).

Pengukuran Tunneling Incentive

Menurut Rifqiyati et al., (2021), Wijaya & Amalia (2020), dan Hidayat et al., (2019) perhitungan *tunneling incentive* hanya dilakukan kepada pemilik saham yang memiliki persentase di atas 20% sehingga disebut sebagai pengendali. Pengaruh signifikan pada kepemilikan saham di atas 20% tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15. Perhitungan variabel *tunneling incentive* dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Rifqiyati et al., 2021; Wijaya & Amelia, 2020; Hidayat et al., 2019):

$$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.5 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah bentuk investasi modal yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok dari luar negeri ke dalam negeri. Modal tersebut dapat berupa saham atau perusahaan yang dibangun di dalam negeri (Taduga & Nofal, 2019). Pengendalian saham oleh kepemilikan asing dapat berpengaruh dalam penjualan produk dengan harga jauh lebih rendah dari pasaran kepada perusahaannya sehingga mereka memperoleh keuntungan yang tinggi. Keuntungan akan didapatkan bagi perusahaan pengendali asing sedangkan kerugian dapat diperoleh bagi perusahaan yang tidak memiliki kendali. Saham yang dimiliki oleh pengendali asing semakin besar maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan yang akan diambil di dalam perusahaan termasuk dalam menentukan kebijakan-kebijakan

harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing* oleh perusahaan (Prabaningrum et al., 2021).

Adapun hak yang diperoleh bagi para pemegang saham biasa menurut Kisari (2016) adalah sebagai berikut.

1. Hak memberikan suara ketika pemilihan dewan direksi secara langsung. Terdapat dua jenis *votting* yang dimiliki oleh pemegang saham, yaitu *cumulative voting* dan *straight voting*. Perbedaan keduanya sangat tampak, yaitu pada pihak minoritas. Hal tersebut disebabkan karena pada *cumulative voting* berarti pemegang saham diperbolehkan untuk memilih satu dari calon dewan direksi sehingga peran minoritas tergambar dengan jelas, sedangkan *straight voting* berarti pemegang saham dapat memilih tiap-tiap calon dewan direksi perusahaan justru menyamarkan peran minoritas.
2. Hak untuk memberikan suara dalam rapat pemegang saham kepada pihak khusus disebut *proxy voting*. Biasanya hak ini dilakukan ketika pemungutan suara pada perusahaan memiliki lembaran saham berjumlah jutaan.
3. Hak deviden akan diberikan jika terdapat keputusan pembagian deviden dalam jangka waktu tertentu.
4. Hak pembagian likuidasi dilakukan setelah perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemilik obligasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hak suara yang digunakan untuk memutuskan masa depan sebuah perusahaan, seperti merger, akuisisi, dan lain-lain ketika rapat pemegang saham luar biasa.
6. Hak untuk mendapatkan saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan (*preemptive right*). Kepemilikan asing yang menguasai saham sebesar 20% sangat berpengaruh secara signifikan dalam pengendalian perusahaan. Apabila saham dikendalikan oleh pihak asing dapat menguasai bagian manajemen untuk melakukan hal-hal yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan pribadi dan bukan semata-mata demi kepentingan kelompok (Kisari, 2016).

Pengukuran Kepemilikan Asing

Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak dari luar negeri baik individu maupun institusional. Kepemilikan asing dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Refgia, 2017; Prabaningrum et al., 2021; Solihin & Utami, 2022):

$$\text{Kep. Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100 \%$$

2.1.6 Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan bentuk keputusan perusahaan dalam penentuan pemindahan harga suatu transaksi yang dilakukan pada pihak-pihak dengan hubungan istimewa. Istilah tersebut biasanya bersifat objektif meskipun sering diartikan sebagai aktivitas negatif karena berupaya untuk menghindari tarif pajak yang tinggi (Muri, 2015: 195). Adapun suatu pihak dikatakan memiliki hubungan istimewa menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012), karena adanya kemampuan suatu pihak menjadi pengendali pihak lain dan sangat berpengaruh dalam penentuan keputusan. Perusahaan yang memiliki hubungan khusus biasanya melakukan transaksi untuk mengalihkan sumber daya, tetapi tidak mempehitungkan suatu harga. Syarat pihak menurut ED PSAK 7 (Penyesuaian 2015) dalam melakukan relasi adalah adanya hubungan antara kelompok dengan anggota atau kelompok lainnya memiliki jasa personal manajemen kepada entitas perusahaan induk.

Contoh sederhana dari *transfer pricing* adalah sebuah perusahaan X Corp berkedudukan di negara X memiliki anak perusahaan di Indonesia, yaitu PT ABC, yang bergerak di bidang industri mainan. Untuk memproduksi mainan yang dijual di Indonesia, PT ABC mengimpor bahan baku dari X Corp. Harga wajar bahan baku tersebut di pasar misal US\$10/pcs. Tapi, dalam transaksi antara X Corp dengan PT ABC, harga bahan baku yang sama dijual dengan harga US\$30/pcs, sehingga ada *mark up* sebesar US\$20/pcs. Harga US\$10/pcs ini tidak akan mungkin terjadi jika transaksi tersebut dilakukan dengan perusahaan yang bukan dalam satu grup atau tidak mempunyai hubungan istimewa, sehingga tidak terjadi prinsip harga pasar wajar pada transaksi ini (*arm's length price principle*).

Sebuah perusahaan PT ABC yang berkedudukan di Indonesia seharusnya bisa menjual produk mainannya ke pasar dengan harga 20 juta tetapi terlebih dahulu menjualnya ke perusahaan XY yang masih merupakan grup perusahaan yang berada di negara A yang mempunyai tarif pajak yang lebih rendah (*tax heaven country*) dengan harga 14 juta. Kemudian perusahaan XY baru menjual mainan tersebut dengan harga 20 juta ke perusahaan Z yang merupakan pihak independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tidak mempunyai hubungan istimewa/bukan grup perusahaan). Mainan itu sendiri tidak dikirimkan oleh PT ABC ke perusahaan XY melainkan dikirimkan langsung ke perusahaan Z (transaksi antara PT ABC dengan perusahaan XY hanya berupa transaksi invoice saja). Akibatnya keuntungan yang diperoleh oleh PT ABC menjadi hilang atau berkurang yang efeknya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT ABC ke negara juga menjadi hilang atau berkurang (Setiawan, 2014).

Pengukuran *Transfer Pricing*

Menurut Agata et al., (2021), Rifqiyati et al., (2021), Saputra et al., (2020), Agustiniingsih et al., (2022), dan Solihin & Utami (2022) perhitungan *transfer pricing* dilakukan atas dasar keadaan data penjualan pada laporan dari perusahaan yang memiliki hubungan spesial. Adapun perhitungannya dilakukan dengan nominal total penjualan kepada perusahaan lain. Pengukuran *transfer pricing* dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Rifqiyati et al., 2021; Agata et al., 2021; Saputra et al., 2020):

$$TP = \frac{\text{Penjualan Pihak Berelasi}}{\text{Total Penjualan}}$$

2.1.7 Kajian Pajak dalam Islam

Pada masa Rasulullah SAW., dan kekhalifahan Islam, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara dari selain zakat, kekayaan yang diperoleh dari musuh tanpa perang (*fay'*), harta wakaf, barang temuan (*luqathah*), dan dari kekayaan alam. Pajak dalam Islam terbagi atas 3 macam yaitu *jizyah* (pajak kepala), *kharaj* (pajak tanah), dan *'usyur* (pajak atau bea cukai atas barang ekspor dan impor). *Jizyah* adalah imbalan yang dipungut dari orang-orang kafir sebagai balasan atas kekafirannya atau sebagai imbalan atas jaminan keamanan yang diberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang muslim padanya. Pemungutan jizyah disyaratkan dalam surat At-Taubah ayat 29:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama islam), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tundu” (QS At-Taubah ayat 29).

Jizyah diwajibkan atas orang laki-laki, balig, dan berakal. Dan yang dikenakan jizyah adalah orang yang termasuk golongan Ahli kitab (Yahudi dan Nasrani). Besarnya kadar jizyah yang dipungut diserahkan kepada kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan kemaslahatan umum dan dipungut 1 tahun sekali. Pemungutan pajak diperbolehkan dengan alasan benar-benar dibutuhkan untuk kemaslahatan umat, jika pemungutan pajak tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan umat dikhawatirkan akan muncul kemudaratatan yang lebih besar.

Sebagaimana firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 41:

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS At-Taubah ayat 41).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan dalam menyelesaikan penelitian ini, yakni:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Riqiyati, Maspirah, Munasiron Miftah Tahun: 2021 Sumber: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, Maret 2021, ISSN 2716-0807, Vol 2, No.3, 167-178, Sinta 3. Sampel: 53 perusahaan sektor non-	Pajak dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>. Multinasionalitas dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>. <i>Tunneling incentive</i> tidak dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Meneliti tentang pengaruh pajak, multinasionalitas, dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Objek penelitian BEI. Perbedaan: Penelitian terdahulu hanya meneliti tiga variabel yaitu pajak, multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i>. Pada penelitian saat ini menggunakan empat variabel yaitu pajak, multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i> dan kepemilikan asing. Studi kasus dan periode penelitian saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 Metode Analisis: Regresi linier berganda			
2. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Tunneling Incentive</i> Dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Mutia Safira, Arridho Abduh, Sonia Sischa Eka Putri Tahun: 2021 Sumber: The Journal of Taxation ISSN: 2722-5313, 2722-5437 Sampel: 32 perusahaan sektor pertambangan	Pajak dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>. Mekanisme bonus, <i>tunnelling incentive</i> dan kepemilikan asing dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>. <i>Exchange rate</i> tidak dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Meneliti tentang pengaruh pajak, kepemilikan asing, dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> dan tempat penelitian di BEI. Perbedaan: Penelitian terdahulu meneliti variabel mekanisme bonus dan <i>exchange rate</i>. Pada penelitian saat ini meneliti variabel multinasionalitas. Studi kasus dan periode penelitian saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode Analisis: Regresi linier data panel (<i>Random effect</i>)			
Pengaruh Pajak, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Wendy Salim Saputra, Caroline Angela, Cindy Agustin Tahun: 2020 Sumber: Jurnal Manajemen, Strategi dan Aplikasi Bisnis Desember 2020, eISSN 2655-237X, Vol 3, No.2, 109-116, Sinta 4. Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-	Pajak dan nilai tukar tidak berpengaruh pada harga transfer sedangkan kepemilikan asing berpengaruh positif pada harga transfer.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu meneliti tentang <i>exchange rate</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian saat ini meneliti tentang multinasionalitas dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2018 dengan metode purposive sampling. Metode analisis: Regresi linier berganda			
4. <i>Transfer Pricing, Bagaimana Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive, Aset Tidak Berwujud, Persentase Komisaris Independen dan Debt Covenant?</i> Nama Peneliti: Rizwan S Jama, Iqbal M. Aris Ali dan Fitriani Sardju Tahun: 2024 Sumber: Public Policy: Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis, Vol.5, No.1, Maret 2024, Sinta 4. Sampel: 10 perusahaan manufaktur yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tunneling incentive</i> memiliki efek positif pada harga transfer. Perencanaan pajak, tidak berwujud aset, persentase independent agen komisi dan pengaturan utang tidak berpengaruh pada <i>transfer pricing</i>		Persamaan: Peneiliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak, <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti tentang aset tidak berwujud, persentase komisaris, independent dan <i>debt covenant</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian saat ini meneliti tentang multinasionalitas dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode analisis: Regresi linear berganda		
Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>, Profitabilitas, <i>Inventory Intensity</i>, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Leverage</i> (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015-2019) Nama Peneliti: Nurfazlin, Arridho Abduh Tahun: 2021 Sumber: The Journal of Taxation; Tax Center Vol. 2, No.2, 2021 Hal. 151-169 Sampel: Perusahaan sektor Pertambangan yang bergerak di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Persamaan: Peneliti memilih metode pengambilan sampel yang sama, yaitu <i>purposive sampling</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti tentang variable multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Penelitian saat ini meneliti tentang multinasionalitas, kepemilikan asing dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI pada periode 2015- 2019 Metode Analisis: regresi data panel		
Analisis Determinan <i>Transfer Pricing</i> pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Nama Peneliti: Gracia Agata, Putu Indrajaya Lembang, Fitri Oktariani Tahun: 2021 Sumber: Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol 16 (1) July 2021, 74-93, Sinta 4. Sampel: 65 perusahaan multinasionalitas yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa multinasionalitas dan <i>tax haven</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>, dan <i>thin capitalization</i> berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang variabel multinasionalitas terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti pengaruh <i>tax haven</i> dan <i>thin capitalization</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada seluruh perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 selain sektor keuangan, asuransi, pertambangan dan properti. Peneliti sekarang meneliti pengaruh pajak, <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode analisis: Analisis linier berganda		
The Determinants of Manufacturing Firms' Transfer Pricing Decisions in Indonesia Nama Peneliti: Badingatus Solikhah, Deni Dwi Aryani, Anna Kania Widiatami (Solikhah et al., 2021) Tahun: 2021 Sumber: Jurnal Keuangan dan Perbankan Volume 25, Issue 1 2021, page. 175 - 190 ISSN: 1410-8089, 2443-2687 Sampel: 24 perusahaan multinasionalitas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode Analisis: Regresi data panel	Temuan penelitian pada Model 1 menunjukkan bahwa tunneling insentif, operasi luar negeri, dan perjanjian utang berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap transfer pricing dengan RPTAL, sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing dengan RPTAL. Hasil penelitian pada Model 2 menunjukkan bahwa tunneling insentif berpengaruh positif besar terhadap transfer pricing sedangkan mekanisme tata kelola perusahaan, operasi luar negeri, mekanisme bonus, dan <i>debt covenant</i> tidak berpengaruh	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti pengaruh operasi luar negeri, perjanjian utang, mekanisme tata kelola perusahaan, mekanisme bonus dan <i>debt covenant</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Peneliti sekarang meneliti variabel pajak, multinasionalitas dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau		signifikan terhadap transfer pricing dengan TPI.	
8.	Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018) Nama Peneliti: Luthfiyyah Jihan Humairo Tahun: 2020 Sumber: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 9 No.1 Sampel: 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Metode Analisis: Analisis regresi linear sederhana	Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing perusahaan.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu hanya meneliti variabel pajak terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Peneliti sekarang meneliti pengaruh multinasionalitas <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
State Islamic University of Sultan Syarif	Pengaruh Pajak, Mekanisme	Hasil uji hipotesis pertama menunjukan	Persamaan:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9.	Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Nama Peneliti: Thesa Refgia Tahun: 2017 Sumber: JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) Sampel: 13 perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Metode Analisis: analisis regresi linear berganda	pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>. Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>. Hasil pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>. Hasil pengujian hipotesis kelima menemukan bahwa <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>.	Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak, kepemilikan asing, dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti pengaruh mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang listing di BEI Tahun 2011-2014. Peneliti sekarang meneliti pengaruh multinasionalitas terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
10.	Pengaruh <i>Effective Tax Rate</i>, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan	<i>Effective tax rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> berbanding terbalik dengan <i>tunneling incentive</i> dan <i>debt covenant</i> berpengaruh	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang transfer pricing studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11.	Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021) Nama Peneliti: Jessica Alodia Wiharja, Sutandi (Wiharja & Sutandi, 2023) Tahun: 2023 Sumber: eCo-Buss Vol.6, No.1, Ags 2023 p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305, Sinta 5 Sampel: 11 perusahaan IDX 30 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode analisis: Analisis linier berganda	terhadap <i>transfer pricing</i>.	Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti pengaruh <i>effective tax rate</i>, <i>tunneling incentive</i> dan <i>debt covenant</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Peneliti sekarang meneliti pengaruh pajak, multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i>, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas	<i>Tunneling incentive</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak, tunnelling incentive terhadap transfer pricing studi kasus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Michelle Filantropy Mineri, Melvie Paramitha Tahun: 2021 Sumber: Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan, Vol.5, No.1, Maret 2021, Hlm 35-44, Sinta 5. Sampel: 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.	dan signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>. Sedangkan variabel pajak dan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>.	pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti pengaruh mekanisme bonus dan profitabilitas terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Peneliti sekarang meneliti pengaruh multinasionalitas, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
12. Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Jose Lorensius, Rina Aprilyanti Tahun: 2022	Beban pajak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>, kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>, mekanisme bonus ada pengaruh kepada kebijakan <i>transfer pricing</i> serta dengan bersamaan beban pajak, kepemilikan asing dan mekanisme	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Sumber: eCo-Buss Vol. 5 (2) Dec 2022, 74-93 p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305, Sinta 5. Sampel: 11 perusahaan index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode analisis: Analisis linier berganda	bonus berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>	Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel multinasionalitas dan <i>tunneling incentive</i>. Penelitian saat ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel pajak, multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Periode penelitian saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu.
13.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i>, Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021) Nama Peneliti: Senny Wijaya (S. Wijaya, 2023)	<i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>. Sementara itu, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>. Dan <i>Tunneling Incentive</i>, Mekanisme Bonus, Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perbedaan: Peneliti terdahulu tidak meneliti tentang multinasionalitas dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Periode penelitian saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahun: 2023 Sumber: Global Accounting: Jurnal Akuntansi - Vol. 2. No. 2 (2023) Sampel: 36 perusahaan index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode analisis: analisis regresi berganda		
14.	Pengaruh Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Nama Peneliti: Silma Taqiya Maulani, Ismet Ismatullah, Rinaldi Tahun: 2021	Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi <i>transfer pricing</i>, sementara <i>tunneling incentive</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak dan <i>tunnelling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Perbedaan: Peneliti terdahulu hanya meneliti dua variabel yaitu variabel pajak dan <i>tunneling incentive</i>. Penelitian saat ini menggunakan empat variabel yaitu variabel pajak, multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i> dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sumber: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7, No.1 (2021) 1-8, Sinta 4. Sampel: Perusahaan LQ45 yang terdaftar secara konsisten selama periode 2015-2019 Metode analisis: Analisis jalur		
15.	<i>The Effect of Tax Expenses, Tunneling Incentives, and Level of Debt on Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Wulandari Agustiningsih, Eny Purwaningsih, Hermanto, Menik Indrati, dan Gebrina Riski Tahun: 2022 Sumber: Jurnal Penelitian Ekonomi dan	Beban pajak dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan, tunneling incentives berpengaruh positif signifikan terhadap transfer pricing.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh tunneling incentive terhadap transfer pricing. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti pengaruh pajak, multinasionalitas, kepemilikan asing terhadap transfer pricing. Peneliti terdahulu meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Penelitian saat ini meneliti pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

16.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akuntansi,
Volume 7 No.1,
Februari 2022. e-
ISSN 2621-3168
1 p-ISSN 2502 –
3764, Sinta 5.

Sampel:
22 perusahaan
manufaktur yang
terdaftar di BEI
tahun 2017-2019.

Metode analisis:
Regresi linier
berganda

Pengaruh
Perencanaan
Pajak,
Multinationality
dan *Intangible*
Assets Terhadap
Keputusan
Transfer Pricing

Nama Peneliti:
Yuliani Fadillah
Azzahra, Dirvi
Surya Abbas,
Daniel Rahandri
(Azzahra et al.,
2024)

Tahun: 2024

Sumber:
MENAWAN:
Jurnal Riset Dan

Hasil penelitian
secara parsial bahwa
perencanaan pajak
berpengaruh positif
terhadap keputusan
transfer pricing.
Multinationality
berpengaruh negatif
terhadap keputusan
transfer pricing.
Intangible assets
tidak berpengaruh
terhadap keputusan
transfer pricing. Hasil
penelitian
secara simultan
bahwa perencanaan
pajak,
multinationality dan
intangible assets
berpengaruh
signifikan terhadap

Persamaan:
Peneliti sama-sama meneliti
tentang pengaruh pajak dan
multinasionalitas terhadap
transfer pricing.
Perbedaan:
Penelitian terdahulu tidak
meneliti pengaruh
kepemilikan asing dan
tunneling incentive terhadap
transfer pricing. Peneliti
terdahulu meneliti pada
perusahaan manufaktur yang
terdaftar di BEI tahun 2017-
2021. Penelitian saat ini
meneliti pada perusahaan
LQ45 yang terdaftar di BEI
periode 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Publikasi Ilmu Ekonomi Vol. 2, No. 1 Januari 2024 e-ISSN: 3025-4728, Hal 39-51 Sampel: 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode Analisis: Analisis regresi data panel	keputusan <i>transfer pricing</i>.	
17.	<i>The Effect of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size on Transfer Pricing (Indonesian Evidence)</i> Nama Peneliti: Afifah Nazihah, Azwardi, dan Luk Luk Fuadah Tahun: 2019 Sumber: Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies 5/1 (2019) 1-17	Hasil regresi data panel dengan model random effect menunjukkan bahwa pajak, mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>transfer pricing</i>. <i>Tunnelling incentive</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak, <i>tunnelling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel multinasionalitas dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Peneliti terdahulu meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Peneliti saat ini meneliti pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel: 28 perusahaan manufaktur Metode analisis: Regresi data panel			
18. <i>The Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on IDX during 2013-2017</i> Nama Peneliti: Aida Yulia, Nurul Hayati, Rulfah M. Daud Tahun: 2019 Sumber: International Journal of Economics and Financial Issues, April 2019, 9(3), 175-181. ISSN: 2146-4138 (Q3) Sampel: 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.	Pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penerapan <i>transfer pricing</i>. Sedangkan secara parsial pajak ditemukan berpengaruh signifikan terhadap penerapan <i>transfer pricing</i>. Selain itu kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penerapan <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti tentang ukuran perusahaan terhadap penerapan <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Penelitian saat ini meneliti pengaruh multinasionalitas dan <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode analisis: Analisis regresi logistic		
19. <i>The Effect of Tax, Exchange Rate, and Leverage on Transfer Pricing Policy with Foreign Ownership as Moderating Variables</i> Nama Peneliti: Solihin dan Wiwik Utami Tahun: 2022 Sumber: International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM) Vol 10, Issue 12, December 2022. EM-2022-4360- 4369 ISSN (e): 2321-3418 Sampel: 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.	Hasil dari penelitian ini adalah nilai tukar dan leverage berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i>, sedangkan pajak tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>. Kepemilikan asing sebagai moderator tidak mampu memoderasi pengaruh pajak, nilai tukar, dan leverage terhadap <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sana-sana meneliti pengaruh pajak terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu meneliti variabel nilai tukar, dan leverage terhadap kebijakan <i>transfer pricing</i> dengan kepemilikan asing sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Penelitian saat ini meneliti variabel multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i>, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Metode analisis: Regresi data panel		
20.	<i>Enhancing the capacity of tax authorities and its impact on transfer pricing activities of FDI enterprises in Ha Noi, Ho Chi Minh, Dong Nai, and Binh Duong province of Vietnam</i> Nama Peneliti: Hong Nhat Nguyena, Jacqueline Thama, Ali Khatibia dan S. M. Ferdous Azam. (Nguyen et al., 2019) Tahun: 2019 Sumber: Management Science Letters 9, April 2019, 1299– 1310 licensee Growing Science, Canada. (Q2) Sampel:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berdampak signifikan dan positif terhadap kegiatan penentuan <i>transfer pricing</i> pada perusahaan FDI di Ha Noi, Ho Chi Minh, Dong Nai, dan Binh Duong Vietnam.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti variabel pengaruh pajak terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i> dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan pada studi kasus dan periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100 respondents, <i>foreign direct investment</i> (FDI)/ perusahaan investasi asing langsung. Metode analisis: Kuesioner			
21. <i>Economic Integration and Agglomeration of Multinational with Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Hayato Kato and Hirofumi Okoshi (Kato & Okoshi, 2022) Tahun: 2022 Sumber: International Economic Review Vol. 63, No. 3, August 2022 (Q1) Sampel: 23 negara yang bergabung dengan <i>organization for economic cooperation and development</i> (OECD)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika disparitas pajak (mewakili daya tarik penghematan pajak untuk MNF) rendah, MNF hanya akan menjual ke pesaing yang berbiaya rendah (dan lebih kompetitif). Namun, ketika disparitas pajak (atau insentif penghematan pajak) tinggi, terjadi kebalikannya—MNF hanya akan menjual ke pesaing yang berbiaya tinggi (dan kurang kompetitif).	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti variabel pengaruh pajak terhadap <i>transfer pricing</i>. Perbedaan: Penelitian terdahulu tidak meneliti multinasionalitas, <i>tunneling incentive</i> dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i>. Studi kasus dan periode berbeda.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode analisis: Regresi		
Pengaruh Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Nama Peneliti: Juang Prasetyo dan Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri (Prasetyo & Mashuri, 2020) Tahun: 2020 Sumber: Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan, Vol 5 (No. 1), Hal 1-17 p-ISSN: 2541-1691 e-ISSN: 2599-1876 Sampel: 25 perusahaan manufaktur Metode analisis: Analisis Regresi Logistik	Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pajak yang diukur dengan <i>cash effective tax rate (cetr)</i> terhadap <i>transfer pricing</i>, tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan <i>return on total assets (roa)</i> terhadap <i>transfer pricing</i>, terdapat pengaruh antara kepemilikan asing berdasarkan pada besarnya kepemilikan saham asing yang melebihi 20% terhadap <i>transfer pricing</i>	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> dan tempat penelitian di BEI. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti tentang probabilitas terhadap keputusan transfer pricing pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian saat ini meneliti variabel multinasionalitas dan tunneling incentive terhadap transfer pricing pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haacipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

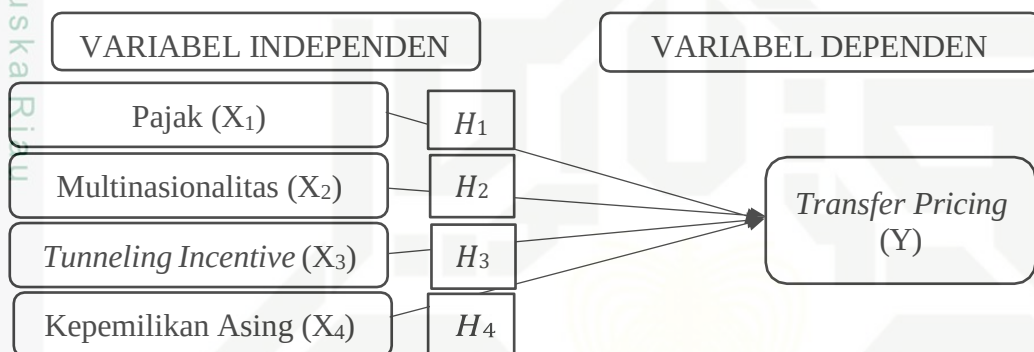
23. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) Nama Peneliti: Febra Robiyanto, Zuliyati, Eria Novitasari (Robiyanto et al., 2022) Sumber: Accounting Global Journal, Vol. 6, No. 1 April 2022 hal. 46-66, Sinta 5. Sampel: 170 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode analisis: Analisis regresi logistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak, mekanisme bonus, <i>exchange rate</i>, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i>, sedangkan <i>tunneling incentive</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>.	Persamaan: Peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh pajak, <i>tunnelling incentive</i> terhadap keputusan transfer pricing. Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti variabel mekanisme bonus, <i>exchange rate</i>, dan <i>leverage</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Peneliti saat ini meneliti pengaruh multinasionalitas dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
---	--	--

Sumber: Data Olahan, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis adanya pengaruh pajak, multinasionalitas, *tunneling incentive*, dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Pajak menurut Rochmat Soemitro (Mardiasmo, 2016:3) merupakan bayaran sukarela dari rakyat yang ditujukan kepada negara sesuai dengan peraturan yang bersifat memaksa tetapi rakyat tidak mendapat timbal balik pada pembayaran pengeluaran umum. Pengertian pajak berdasarkan UU KUP Nomor 16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Perusahaan yang memiliki biaya pajak tergolong tinggi memiliki ragam upaya untuk mengurangi tingginya biaya tersebut dengan kegiatan *transfer pricing*, yang merupakan bentuk keputusan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penentuan pemindahan harga suatu transaksi yang dilakukan pada pihak-pihak dengan hubungan khusus (Jama et al., 2024). Pihak yang melakukan aktivitas tersebut biasanya berskala multinasional dan akan melakukan pemindahan dana keuntungan kepada anak perusahaan yang letaknya di negara yang memiliki biaya pajak rendah sehingga nantinya kewajiban perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Intan, 2018). Istilah tersebut biasanya bersifat objektif meskipun sering diartikan sebagai aktivitas negatif karena berupaya untuk menghindari tarif pajak yang tinggi (Muri, 2015: 195).

Perusahaan dengan tingginya beban pajak dapat menjadi penyebab *transfer pricing* dilakukan sehingga pembayaran beban pajak menjadi lebih kecil (Safira et al., 2021). Contoh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan multinasional berupa ekspor dan impor dapat menjadi penyebab timbulnya tarif pajak. Berbagai biaya pajak yang ada dalam sebuah negara menyebabkan perusahaan dalam membayar pajak akan mengikuti sesuai dengan negara tersebut. Apabila kondisi negara termasuk berkembang maka tarif pajak akan rendah, begitupun dengan sebaliknya (Lorensius & Aprilyanti, 2020).

Harga beli dan harga jual dapat diperbesar oleh perusahaan yang terlibat dalam *transfer pricing* dan pemindahan keuntungan biasanya dilakukan pada perusahaan yang mempunyai biaya pajak rendah karena hal tersebut bergantung dari negara. Hal tersebut dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya adanya kebohongan atau manipulasi data karena faktor kekuasaan Sundari (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Rifqiyati et al., (2021), Yulia et al., (2019), Nazihah et al., (2019), dan Humairo (2020) menyakatan faktor pajak memiliki pengaruh

terhadap aktivitas *transfer pricing*. Namun dalam penelitian Melvie Paramitha (2021), Saputra et al., (2020), Maulani et al., (2021), dan Solihin & Utami (2022) menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak dipengaruhi secara nyata oleh pajak.

Penyebab utama perusahaan kemudian melakukan aktivitas *transfer pricing* adalah ketika mereka mendapatkan tagihan pajak yang besar sehingga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan agar tagihan pajak dapat diperkecil meskipun pada akhirnya akan merugikan suatu negara. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, adapun hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan sebagai berikut.

H1 : Pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

2.4.2 Pengaruh Multinasionalitas Terhadap *Transefer Pricing*

Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang menjalankan usaha di beberapa negara yang terlibat hubungan afiliasi yang disebabkan karena pemanfaatan teknologi, modal saham, maupun pengendalian saham, baik dilakukan dengan anak perusahaan, agen ataupun cabang dengan tujuan memaksimalkan keuntungan (Suandy, 2016 hlm. 76). Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan berskala multinasional biasanya terdapat pada lebih dari satu negara. Adanya cabang perusahaan dapat meningkatkan resiko atau peluang adanya transaksi gelap dalam pihak yang memiliki hubungan spesial. Perbedaan biaya pajak pada tiap-tiap negara juga menjadi faktor penentu bagi perusahaan untuk melakukan tindak kecurangan (Ramadhan & Kustiani, 2017). Keuntungan secara maksimal dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperoleh perusahaan apabila mereka mengalihkan perolehan laba kepada cabangnya yang memiliki tagihan lebih kecil.

Penelitian Rifqiyati et al., (2021), Siandini & Kurnia (2023), Irawan & Ulinnuha (2022), dan Agustina (2019) menunjukkan bahwa multinasionalitas dapat berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Berbeda dengan penelitian Yusmaniarti et al., (2021), Agata et al., (2021), Kusumaningrum (2022), dan Putri & Syofyan (2023) variabel multinasionalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan besarnya jumlah anak perusahaan dan afiliasi asing, semakin besar kemungkinan untuk melakukan praktik transfer pricing. Dari penjelasan diatas hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H2 : Multinasionalitas berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

2.4.3 Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Tunneling incentive adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebaskan (Safira et al., 2021). Munculnya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas ini disebabkan oleh lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas (Saraswati & Sujana, 2017). Dalam dunia bisnis, *tunneling* banyak terjadi namun sulit terdeteksi oleh otoritas legal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Hidayat et al., (2019) menyatakan bahwa variabel *tunneling incentive* memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* yang dijalankan perusahaan. Begitu pula dengan penelitian Agustiningsih et al., (2022), Maulani et al., (2021), dan Azhar & Setiawan (2021) menyatakan *tunneling incentive* dapat berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqiyati et al., (2021), Nazihah et al., (2019), Wijaya & Amalia (2020), dan Junaidi & Yuniarti (2020) menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Kepemilikan saham menjadi faktor yang dapat menyebabkan sebuah perusahaan membuat keputusan untuk melakukan tindak kecurangan, seperti *transfer pricing*. Konflik keagenan biasanya terjadi antara pihak mayoritas dan minoritas karena struktur yang cenderung hanya terfokus dan terkonsentrasi sehingga menyebabkan adanya pemegangan saham (Hartati, 2015). Struktur kepemilikan dan tersedianya sumber daya keuangan pada perusahaan yang akan di-*tunnel* merupakan dua hal yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan untuk melakukan *tunneling*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H3 : *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transefer Pricing*

Kepemilikan asing merupakan bentuk investasi modal yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok dari luar negeri ke dalam negeri. Modal tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berupa saham atau perusahaan yang dibangun di dalam negeri (Taduga & Nofal, 2019). Pengendalian saham oleh kepemilikan asing dapat berpengaruh dalam penjualan produk dengan harga jauh lebih rendah dari pasaran kepada perusahaannya sehingga mereka memperoleh keuntungan yang tinggi. Keuntungan akan didapatkan bagi perusahaan pengendali asing sedangkan kerugian dapat diperoleh bagi perusahaan yang tidak memiliki kendali. Penyebab perusahaan dikendalikan oleh kepemilikan asing dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan atas saham sehingga pengambilan keputusan berupa kebijakan harga, produk, maupun jumlah transaksi *transfer pricing* akan dikendalikan (Prabaningrum et al., 2021)

Struktur kepemilikan pada mayoritas perusahaan biasanya dilakukan secara terfokus/terpusat. Terpusat yang dimaksud adalah keluarga dari pendiri perusahaan biasanya menjadi pemilik selanjutnya sehingga menjadi sebuah dinasti. Dinasti yang terbentuk akan mempengaruhi pihak minoritas karena tidak memiliki kesempatan untuk terlibat sepenuhnya dalam pengambilan keputusan. Pihak mayoritas karena memiliki kendali atas keputusan dapat mempengaruhi syarat dan ketentuan pada transaksi dapat mengambil keuntungan berlebih. Selain itu, pihak mayoritas juga ikut andil dalam menentukan harga yang juga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham asing yang juga dapat secara sepihak membeli atau menjual dengan kisaran harga yang tidak normal semata-mata demi kepentingan pribadi (Saputra et al., 2020).

Penelitian Rihhadatul 'Aisy Prananda, (2020) menjelaskan terkait kepemilikan asing dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan *transfer pricing*. Begitu pula dengan penelitian Saputra et al., (2020), Yulia et al., (2019), dan Kusuma et



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

al., (2022) menunjukkan terkait kepemilikan asing dapat berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun berbeda dengan penelitian Marlina et al., (2022) variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabaningrum et al., (2021), Tiwa et al., (2017), dan Hendrianto (2022) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*.

Besarnya akumulasi total saham dalam kepemilikan pengendali asing akan menentukan dalam proses penentuan kebijakan dan keputusan karena tentu akan dipengaruhi oleh pengendali asing, baik berupa penetapan harga dan banyaknya transaksi *transfer pricing* (Safira et al., 2021). Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, sehingga hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

H4 : Kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh Pajak, Multinasionalitas, *Tunneling Incentive*, dan Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023. Sugiyono (2016:34) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki fungsi tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dimana metode ini mengkaji ide-ide serta pengukuran variabel dengan angka-angka yang ada serta melakukan analisis data sesuai dengan prosedur statistika. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkaji berbagai literatur seperti jurnal, karya tulis, buku, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian serta melakukan pencatatan yang menjadi bahan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah fakta yang sesuai dengan logika sehingga diketahui *transfer pricing* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2016:40) menjelaskan pengertian populasi atau *population* yaitu jumlah penduduk yang menempati suatu wilayah. Subjek dan objek merupakan bagian dari populasi yang wilayahnya tergeneralisasi sehingga terdapat karakteristik pada tiap-tiap penduduknya. Dalam penentuan kesimpulan juga

didasarkan pada populasi yang dipilih atau digunakan. Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang sudah terdaftar pada tahun 2021-2023 di Bursa Efek.

3.2.2 Sampel

Bagian dari sejumlah karakteristik populasi disebut dengan sampel. Khusus untuk populasi yang banyak, maka peneliti dapat menarik sampel yang sekiranya dapat mewakili (representati) sebuah populasi tersebut. Ketidakmampuan dalam melakukan penelitian dalam populasi besar dapat disebabkan karena dana yang terbatas, dan tenaga serta waktu. Kesimpulan yang dibelikan kepada populasi biasanya diambil dari belajar dari sampel (Sugiyono, 2016:45). Penelitian ini akan menggunakan sampel yang terdiri dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dipilih karena memiliki likuiditas yang tinggi dan memenuhi berbagai kriteria tertentu (Novius, 2017), perusahaan-perusahaan ini dipercaya oleh masyarakat karena pasar modal mengakui kemampuan mereka untuk membayar utang dan memiliki nilai pasar yang besar (Wijaya, 2023).

Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* atau sengaja dimana terdapat karakteristik yang harus dimiliki, yaitu:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Data laporan keuangan perusahaan tersedia untuk tahun laporan 2021-2023.
3. Perusahaan LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2021-2023.
4. Perusahaan memiliki catatan penjualan dengan pihak berelasi.

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara terus menerus periode 2021-2023 (lampiran 1)	31
2.	Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2021-2023 (lampiran 1)	(0)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki catatan penjualan dengan pihak berelasi (lampiran 1)	(5)
Jumlah Sampel Penelitian		26
Periode Penelitian (Tahun)		3
Jumlah Data Penelitian		78

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh 26 sampel yang memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak 78 data.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	14.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	15.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.	16.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
4.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk.
6.	EXCL	XL Axiata Tbk.	19.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	21.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	22.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	23.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
11.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	24.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
12.	ITMG	Indo Tambang Raya Tbk.	25.	UNTR	United Tractors Tbk.
13.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	26.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dimana didapat melalui perantara sehingga data bersifat tidak langsung, contohnya seperti publikasi data/artikel terkait. Sumber data didapatkan melalui laporan keuangan milik perusahaan-perusahaan yang namanya telah didaftarkan pada Bursa Efek melalui laman www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi dalam proses pengambilan data, dimana secara kolektif akan dicatat dan dilakukan kajian data berasal dari laporan keuangan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merupakan apa yang menjadi pembeda atau membawa variasi pada nilai. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel adalah ketetapan peneliti untuk mempelajari sesuatu sehingga nantinya akan dipelajari dan digali informasinya sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X).

Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent. Fungsi variabel ini untuk menerangkan variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak, multinasionalitas, *tunneling incentive* dan kepemilikan asing.

1. Pajak

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 menjelaskan bahwa pajak penghasilan adalah sejumlah biaya pajak menjadi kewajiban bagi individu atau badan dengan memperhitungkan perolehan keuntungan selama jangka waktu setahun. Pajak harus dilaksanakan oleh warga negara dan sifatnya wajib untuk mendukung adanya pembangunan secara nasional dan demi terpenuhinya hajat hidup orang banyak. Pajak sebagai salah satu pemasukan negara diharapkan menjadi pendukung pembangunan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh warga negara. Pemerintah juga telah menyusun regulasi bagi pihak perusahaan untuk selalu wajib dalam membayar pajak dan dilarang untuk melakukan tindak kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat merugikan negara. Meskipun demikian, masih banyak perusahaan yang berupaya untuk mengurangi biaya tagihan pajak.

Pengukuran pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan ETR, *effective tax rate* (ETR) adalah bagian dari total tarif pajak perusahaan yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan, pengembangan kebijakan, dan penetapan kebijakan pajak perusahaan (Maryanti & Munandar, 2024). ETR mencerminkan nominal dalam laporan keuangan yang menunjukkan seberapa besar beban pajak yang ditanggung perusahaan. Kenaikan ETR mengindikasikan kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing* untuk meminimalkan beban pajak karena tarif pajak yang tinggi (Hertanto et al., 2023). Pengukuran pajak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan ETR berikut (Rifqiyati et al., 2021; Maulani et al., 2021; Humairo, 2020):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

2. Multinasionalitas

Sebuah perusahaan dikatakan berskala multinasional apabila memiliki usaha pada lebih dari satu negara. Afiliasi yang terbentuk dikarenakan masing-masing pihak baik berupa anak perusahaan, kantor cabang maupun agen-agen berusaha memanfaatkan teknologi, modal dan pengendalian saham sehingga bersama-sama dapat memperoleh laba yang maksimal (Suandy, 2016 hlm. 76). Bisnis pada pihak berskala multinasional dijalankan oleh anak/cabang perusahaan baik secara langsung ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. Untuk mengukur multinasionalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Rifqiyati et al., 2021; Yusmaniarti et al., 2020; Agustina, 2019):

$$\text{Multinasionalitas} = \frac{\text{Jumlah anak perusahaan di luar negeri}}{\text{Total anak perusahaan}}$$

3. *Tunneling Incentive*

Tunneling incentive merupakan insentif yang diperoleh penguasa karena adanya harta yang dialihkan dan laba yang dihasilkan perusahaan karena kepentingan pihak mayoritas, tetapi pihak minoritas juga harus menanggung beban tersebut (Saraswati & Sujana, 2017). Insentif ini terjadi karena perbedaan kepentingan dan orientasi pada pihak mayoritas dan minoritas. Struktur kepemilikan pada mayoritas perusahaan yang berada di Asia biasanya dilakukan secara terfokus/terpusat. Terpusat yang dimaksud adalah keluarga dari pendiri perusahaan biasanya menjadi pemilik selanjutnya sehingga menjadi sebuah dinasti. Dinasti yang terbentuk akan mempengaruhi pihak minoritas karena tidak memiliki kesempatan untuk terlibat sepenuhnya dalam pengambilan keputusan (Masripah et al., 2015). Pihak mayoritas karena memiliki kendali atas keputusan dapat mempengaruhi syarat dan ketentuan pada transaksi dapat mengambil keuntungan berlebih (Masripah et al., 2015). Untuk menghitung *tunneling incentive* dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Rifqiyati et al., 2021; Wijaya & Amelia, 2020; Hidayat et al., 2019):

$$\text{TUN} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepemilikan Asing

Terdapat banyak bentuk kepemilikan dalam struktur kepemilikan, satu diantaranya adalah kepemilikan asing yang tercipta akibat dilakukannya pemberian modal asing. Pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 menjelaskan bahwa hal tersebut dapat dilakukan secara individu maupun warga negara, badan usaha, dan pemerintah yang seluruhnya termasuk asing dan menanam modal mereka pada perusahaan yang berada di Indonesia. Akumulasi kepemilikan asing dimaksudkan dengan seberapa banyak saham milik pihak asing yang ada di sebuah negara. Definisi jumlah saham beredar diartikan sebagai berapa banyak saham perusahaan yang sudah diterbitkan (Suprianto, 2017). Perhitungan kepemilikan asing dapat dicari menggunakan pembagian total pihak asing dengan jumlah total saham yang sudah beredar. Untuk menghitung kepemilikan asing dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Refgia, 2017; Prabaningrum et al., 2021; Solihin & Utami, 2022):

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{JumlahKepemilikanPihakAsing}}{\text{TotalSahamYangBeredar}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Dependen

1. *Transfer Pricing*

Keputusan sebuah perusahaan dalam pengesahan harga tertentu yang melibatkan pihak dengan hubungan spesial dalam kegiatan transaksi disebut dengan *Transfer Pricing* (Akhadya & Arieftiara, 2019). Suatu nilai dari harga transfer dapat dikatakan sebagai netral apabila tahap dan strategi bisnis yang digunakan tidak dimaksudkan untuk meminimalisir tagihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak perusahaan. Harga transfer juga dapat dikatakan memiliki sifat pejorative (merugikan) karena tujuan awal kegiatan tersebut adalah untuk meringankan tagihan pajak sebuah perusahaan yang dapat menguntungkan sepihak (Suandy, 2016 hlm. 77).

Isu yang sangat menarik dari kaca mata globalisasi bisnis dapat dikatakan ada dalam *transfer pricing*. Kesengajaan untuk memperoleh tagihan pajak yang lebih kecil sering sekali dilakukan sebuah perusahaan. Hal tersebut menyebabkan pemerintah akhirnya menetapkan peraturan yang mengatur, yaitu Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011. Dalam aturan diatas menjadi pedoman bagi pihak terkait untuk mengatur ketentuan ketika pelaksanaan transaksi apabila memiliki hubungan khusus terutama dalam batas wajar. Peraturan ini juga digunakan untuk mengetahui pencatatan informasi sebuah perusahaan yang berada di luar negeri, baik induk maupun anak perusahaan. Adapun perhitungan untuk menilai *transfer pricing* dengan rumus berikut (Rifqiyati et al., 2021; Agata et al., 2021; Saputra et al., 2020):

$$TP = \frac{\text{Penjualan Pihak Berelasi}}{\text{Total Penjualan}}$$

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
Variabel Independen			
1.	Pajak (XI) (Rifqiyati et al., 2021)	- Pajak adalah pembayaran wajib yang harus dibayarkan oleh individu atau entitas kepada pemerintah, berdasarkan undang-undang, sebagai kontribusi untuk mendukung keuangan pemerintah dan membiayai layanan umum. <i>Effective tax rate</i> (ETR) adalah metrik yang mengukur persentase pendapatan kena pajak yang sebenarnya dibayarkan oleh suatu entitas. Pajak diukur dengan rasio ETR yaitu rasio yang mengelola beban pajak dengan membandingkan laba kena pajak.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Kena Pajak}}$ (Rifqiyati et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Multinasionalitas (X2) (Rifqiyati et al., 2021)	Multinasionalitas mengacu pada tingkat atau sejauh mana suatu perusahaan terlibat dalam kegiatan bisnis lebih dari satu negara. Multinasionalitas dapat diukur dengan membandingkan jumlah anak perusahaan yang beroperasi di luar negeri dengan total jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.	$\text{Multinasionalitas} = \frac{\text{Jumlah anak perusahaan di luar negeri}}{\text{Total anak perusahaan}}$ (Rifqiyati et al., 2021)
3.	Tunneling Incentive (X3) (Rifqiyati et al., 2021)	<i>Tunneling incentive</i> dapat diukur dengan membandingkan proporsi kepemilikan saham oleh pemegang saham mayoritas dengan jumlah saham beredar secara keseluruhan. <i>Tunneling incentive</i> merupakan praktik pemindahan kekayaan dari perusahaan kepada entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham	$\text{TUN} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ (Rifqiyati et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mayoritas, seringkali merugikan kepentingan pemegang saham minoritas, melalui pengalihan aset, kontrak yang tidak menguntungkan, atau pembayaran dividen yang tidak adil.	
4.	Kepemilikan Asing (X4) (Refgia, 2017)	Rasio kepemilikan asing diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh investor asing dengan total saham yang beredar. Kepemilikan asing berarti saham atau aset yang dimiliki oleh orang atau perusahaan dari negara lain.	Kepemilikan Asing $= \frac{\text{jumlahKepemilikanPihakAsing}}{\text{TotalSahamYangBeredar}} \times 100\%$ (Refgia, 2017)
Variabel Dependen			
1.	Transfer Pricing (Rifqiyati et al., 2021)	Transfer pricing diukur dengan membandingkan penjualan yang melibatkan entitas yang berelasi dengan total penjualan perusahaan. <i>transfer pricing</i> adalah cara perusahaan menetapkan harga pada transaksi antara	$TP = \frac{\text{Penjualan Pihak Berelasi}}{\text{Total Penjualan}}$ (Rifqiyati et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bagian-bagian dalam perusahaan yang terkait. Praktik ini dimanfaatkan untuk memindahkan laba dari wilayah dengan pajak tinggi ke wilayah dengan pajak rendah, dengan harapan mengurangi total pembayaran pajak yang harus dibayarkan.	
--	--	---	--

Sumber: Data olahan, 2024

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan melakukan cara dokumentasi dengan mencari, mengumpulkan, dan melakukan pencatatan sehingga nantinya digunakan sebagai sumber penelitian. Selain itu, juga dilakukan kajian pada literatur, baik berupa jurnal, buku, maupun sumber lainnya yang masih terkait. Data bisa didapatkan dari catatan keuangan khusus pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id/).

3.6 Metode Analisis Data

Data setekah dikumpulkan selanjutnya akan diolah agar dapat diketahui dan diinterpretasikan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel sehingga diukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis dengan cara ini dilaksanakan dengan cara mengolah data menggunakan statistika sehingga datanya hanya berupa angka (numerik). Analisis regresi data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel terdiri dari gabungan antara *cross section* dengan *time series*. Data penelitian ini termasuk data panel yang diuji dan dibantu oleh program *eviews*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penjelasan data yang terdiri dari beberapa komponen seperti, nilai rata-rata, standar deviasi, varians, data maksimum dan minimum, serta sejumlah sampel pada tiap-tiap variabel dalam penelitian. Selain itu juga dianalisis adanya pengaruh *cash flow*, pengukuran perusahaan, serta apakah terdapat perbedaan antara laba akuntansi dengan keuntungan fiskal terhadap persisten keuntungan.

3.6.2 Uji Analisis Data Panel

Gabungan antara data yang berasal dari *cross section* dengan *time series* disebut data panel. Hubungan antara keduanya terjadi karena satuan *cross section* dilakukan pengukuran pada rentang waktu yang berbeda. Kemudian dilakukan analisis regresi data panel sehingga diketahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

Langkah penting selain pemilihan model teoritis dan yang dapat diperkirakan, yaitu penentuan model dalam analisis ekonometrika. Hal lainnya yang perlu diperhatikan dapat berupa lamanya waktu pengujian hipotesis, penaksiran dan analisis mengenai dampak akibat kebijakan. Untuk mengetahui bagaimana keadaan riil dari objek atau subjek yang diamati akan membutuhkan penaksiran model ekonomi. Berikut ini model yang dimaksudkan dalam penelitian.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y_{it}	: <i>Transfer Pricing</i>
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien variabel independen
X_{1it}	: Pajak
X_{2it}	: Multinasionalitas
X_{3it}	: <i>Tunneling Incentive</i>
X_{4it}	: Kepemilikan asing
ϵ_{it}	: Error (kesalahan)

Regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan untuk dapat diestimasi, yaitu dengan model *common effect*, *model fixed effect* dan *model random effect*.

1. *Common Effect*

Cara paling sederhana dan simpel dalam melakukan estimasi pada data panel adalah *Common Effect* atau ketetapan koefisien pada antar waktu dan perorangan. Hal tersebut disebabkan penggunaan data yang terkombinasi antara *cross section - time series* dan tidak menggunakan perbedaan waktu dan individu sehingga metode yang tepat digunakan yaitu OLS dengan model persamaan regresinya, yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect*

Model ini dapat memberikan asumsi terhadap perbedaan intersep biasa dengan sebuah model regresi. Adapun teknik yang digunakan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan variabel dummy untuk mengetahui perbedaan pada intersep. Adanya perbedaan antar perusahaan dengan antar waktu menjadi dasar dari *fixed effect*. Koefisien regresi juga akan diasumsikan oleh model ini untuk tetap berada dalam antar perusahaan dan waktu.

Adapun rumusan penulisan model fixed effect dengan teknik variabel dapat dilihat pada rumus dibawah ini.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndn} +$$

3. *Random Effect*

Random effect muncul karena adanya kekurangan pada model sebelumnya, yaitu adanya kekurangan pada derajat kebebasan yang akan berpengaruh pada efisiensi parameter. Oleh karena itu, dibutuhkan variabel gangguan untuk mengatasinya dengan cara menghubungkan waktu dan perusahaan. Konstanta dalam model ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.6.3 Uji Spesifikasi Model

Untuk menguji spesifikasi model, maka dapat dilakukan melalui beberapa uji yang akan diuraikan setelah berikut ini.

1. Uji Chow

Tujuan dilakukannya uji spesifikasi berhubungan dengan penentuan model analisis data panel yang diaplikasikan. Metode common effect dan fixed effect digunakan untuk menentukan model manakah yang sebaiknya digunakan. Penentuan keputusan dapat dilakukan dengan ketentuan berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Metode common effect

Ha : Metode fixed effect

Apabila $p\text{-value cross section Chi Square} < \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan Ho sehingga metode yang tepat yaitu metode fixed effect. Apabila $p\text{-value cross section Chi square} \geq \alpha = 0,05$, dapat diketahui bahwa terjadi penerimaan Ha sehingga metode yang tepay yaitu metode common effect.

2. Uji Hausman

Penentuan model antara fixed effect model (FEM) atau random effect model (REM) dapat dilakukan dengan uji Hausman sehingga diketahui mana model yang terbaik. Perbedaan antara kedua model tersebut yaitu apabila FEM memiliki intersep yang berbeda tetapi tidak akan berubah meskipun berbeda waktu atau time invariant. REM biasanya menjadi perwakilan nilai mean dari keseluruhan cross section dan komponennya menjadi perwakilan deviasi serta intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut. Adapun hipotesis yang digunakan pada pengujian hausman, yaitu:

Ho : Random effect model

Ha : Fixed effect model

Apabila ternyata hasil menunjukkan penolakan terhadap Ho maka disimpulkan model terbaik adalah FEM. Karena nantinya REM akan mungkin memiliki hubungan korelasi antara variabel bebas. Apabila Ha tidak diterima maka REM menjadi model terbaik untuk dapat digunakan.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Tahapan dalam melakukan uji asumsi klasik terdiri dari 4 tahapan dimulai dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah melakukan pengujian antara model regresi dengan residual berdistribusi normal. Pengujian statistik dinyatakan tidak valid apabila asumsi tersebut tidak dapat terpenuhi pada ukuran terkecil (Ghozali, 2018:161). Untuk menguji normalitas dengan metode OLS (Ordinar Least Square) diketahui dengan metode jargue-bera (JB). Pendeteksian dengan JB termasuk asismtot artinya sampel yang besar dan hasil residu pada OLS. Probabilitas JB dapat dilihat dengan kriteria berikut.

- Apabila probabilitas $OBS * R^2 > 0,05$ disimpulkan bahwa terjadi penerimaan H_0 sehingga signifikan,
- Bila probabilitas $OBS * R^2 < 0,05$, disimpulkan bahwa terjadi penolakan H_0 sehingga tidak signifikan

2. Uji Multikolonieritas

Relasi linear yang pasti diantara sebagian atau keseluruhan variabel independen berasal dari model regresi yang sempurna, menurut Ghozali (2018:107) disebut dengan multikolonieritas. Pengujiannya dilakukan pada variabel X_1 dan X_2 (yang memiliki unsur kolinearitas). Berikut ini merupakan kriteria pengujiannya

- Bila $r < 0,9$ (Tidak terdapat multikononieritas pada model)
- Bila $r > 0,9$ (Terdapat multikononieritas pada model)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian model regresi untuk mengetahui adanya perbedaan variasi residu dalam lingkup pengamatan satu ke lainnya merupakan uji heteroskedastisitas. Apabila varian memiliki sifat tidak tetap atau berganti-ganti maka disebut heterokedastisitas. Baik buruknya sebuah model regresi ditentukan oleh ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:105).

Berikut ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan menggunakan uji Gletser akan memunculkan hipotesis, yaitu:

Ho : Model tidak terdapat heteroskedastisitas

Ha : Terdapat Heteroskedastisitas

- a. Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0,05$ berarti signifikan, H_0 diterima
- b. Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0,05$ berarti tidak signifikan, H_0 ditolak

Probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model tersebut. Nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka terdapat heterokedastisitas pada model tersebut. Model harus ditanggulangi melalui adanya logaritma natural yang dilakukan dengan pembagian antara variabel bebas yang memiliki heterokedastisitas dengan persamaan regresi.

4. Uji Autokorelasi

Korelasi antar anggota yang diurutkan menurut waktu seperti secara berkala atau lintar sektoral disebut dengan autokorelasi (Ghozali, 2018: 95). Data dapat menjadi tidak statis akibat adanya autokorelasi sehingga apabila tetap dipaksakan untuk melakukan stasioner maka nantinya autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat hilang. Hal tersebut disebabkan karena ketika melakukan transformasi data maka untuk membuat data tidak stasioner sama dengan menghilangkan autokorelasi. Dalam mengetahui autokorelasi terdapat atau tidak juga dapat dilihat menggunakan uji langrange multiplier (LM test) atau disebut uji BreuschGodfrey. Pengujian ini akan mencoba melakukan perbandingan antara probabilitas dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteia yang digunakan untuk menguji, yaitu: (Ghozali, 2018: 95). Hipotesis:

H0 : Model tidak terdapat autokorelasi

H1 : Terdapat autokorelasi

- a. Bila probabilitas $\text{Obs}^* R^2 > 0,05$ berarti signifikan, H0 diterima
- b. Bila probabilitas $\text{Obs}^* R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

Nilai probabilitas $\text{Obs}^* R^2$ lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa autokorelasi tidak ada pada model tersebut sedangkan nilai probabilitas $\text{Obs}^* R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka terdapat autokorelasi pada model tersebut.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan ketika hendak memeriksa apakah koefisien regresi yang didapat signifikan (berbeda nyata). Maksudnya dari signifikan ini adalah koefisien regresi bernilai secara statistik tidak dapat bernilai nol. Apabila koefisien bernilai nol, berarti tidak dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat.

Untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat menggunakan uji statistik t, dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018).

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat secara individu
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat secara individu sehingga dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi

Dalam mengetahui besaran persentase variabel bebas dapat menguraikan variabel terikat dapat digunakan koefisien determinasi (R^2). R^2 memiliki nilai yang hanya berada pada skala nol dan satu. Koefisien determinasi yang bernilai 1 diartikan dengan variabel bebas dapat menyampaikan informasi yang diperlukan untuk mempengaruhi variabel terikat. Jika R^2 yang bernilai 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, *Tunneling Inventive*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* untuk memanipulasi jumlah laba dengan memindahkan keuntungan kepada anak perusahaan yang berada di negara dengan tarif pajak rendah. Hal ini dilakukan agar pembayaran pajak kepada negara menjadi lebih rendah, sehingga praktik tersebut mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* dalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel multinasionalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan perusahaan sebagai entitas multinasional tidak memengaruhi praktik *transfer pricing*, karena pengawasan yang efektif dari pemegang saham mayoritas dan pihak yang berwenang telah membatasi potensi tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, serta regulasi yang ketat turut mendorong kepatuhan terhadap aturan *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar *tunneling incentive* dalam perusahaan, semakin besar dorongan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemegang saham mayoritas memanfaatkan hak kendalinya untuk mengarahkan manajemen dalam melakukan *transfer pricing*, guna memindahkan keuntungan atau sumber daya perusahaan demi keuntungan pribadi atau kelompok tertentu, yang sering kali merugikan pemegang saham minoritas.
4. Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh negatife terhadap *transfer pricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kepemilikan asing dalam perusahaan, semakin kecil kecenderungannya untuk melakukan manipulasi harga transfer. Kepemilikan asing yang lebih besar sering kali disertai dengan kontrol dan pengawasan yang lebih ketat, baik dari pemegang saham asing maupun pihak berwenang internasional. Pengawasan yang lebih intensif ini mendorong perusahaan untuk lebih mematuhi regulasi yang ada, sehingga mengurangi peluang terjadinya praktik manipulasi harga transfer yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak atau merugikan pemegang saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi entitas atau industri, diharapkan agar perusahaan khususnya yang terdaftar di LQ45, menghindari praktik transfer pricing dengan meningkatkan transparansi, menerapkan kebijakan harga yang adil, melibatkan pemangku kepentingan, serta melakukan audit dan konsultasi yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan tidak hanya dapat menjaga reputasi yang baik, tetapi juga berkontribusi pada penerimaan pajak negara dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variable independen yang lain atau menambah variable independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh pajak, multinasionalitas, *tunneling incentive*, kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di Indonesia atau industri lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen, seperti kepemilikan asing, transfer pricing. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau struktur kepemilikan, koneksi politik.
3. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi pasar yang dinamis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsistensi pengaruh variabel-variabel yang digunakan.
4. Penelitian ini menggunakan metode analisis tertentu yang mungkin memiliki batasan. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif atau berbagai pendekatan analisis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan mungkin memiliki keterbatasan dalam hal keakuratan dan kelengkapan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan data primer atau menggabungkan kedua sumber data untuk meningkatkan validitas hasil.

Dengan memperhatikan keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan mengembangkan analisis lebih lanjut mengenai transfer pricing dan penghindaran pajak di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(01).
- Accounting.Binus.Ac.Id. (2023). *Mengenal Istilah Transfer Pricing Dan Aturan Hukumnya*. <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2023/04/03/Mengenal-Istilah-Trasfer-Pricing-Dan-Aturan-Hukumnya/>
- Atifah Nazihah, Azwardi, L. L. F. (2019). The Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size On Transfer Pricing (Indonesian Evidence). *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (Jafas)*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.32602/Jafas.2019.0>
- Agata, G., Lembut, P. I., & Oktariani, F. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93.
- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 0(April), 53–66.
- Agustiningsih, W., Purwaningsih, E., Hermanto, Indrati, M., & Riski, G. (2022). The Effect Of Tax Expenses, Tunneling Incentives, And Level Of Debt On Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi Jpensi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30736/Ja.V7i1.821>
- Aida Yulia, Nurul Hayati, R. M. D. (2019). The Influence Of Tax, Foreign Ownership And Company Size On The Application Of Transfer Pricing In Manufacturing Companies Listed On Idx During 2013-2017. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(3), 175–181. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.7640>
- Akhadya, D. P., & Arieftiara, D. (2019). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 6(3), 1–20.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi, Xx No. 03(03)*, 375–388. www.Pajak.Go.Id
- Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: Pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, Dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687–704. <https://doi.org/10.24036/Jea.V3i3.395>
- Azzahra, Y. F., Abbas, D. S., & Rahandri, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak , Multinationality Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing. 2(1).
- Choi, J. P., Furusawa, T., & Ishikawa, J. (2020). Transfer Pricing Regulation And Tax Competition. *Journal Of International Economics*, 127, 103367.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.1016/J.Jinteco.2020.103367>
- Dede Marlina, Rida Prihatni, I. M. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 316–327.
- Dewi, A. S., & Suardika, A. A. K. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2019)20210429. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, April, 448–466.
- Ekonomi.Republika.Co.Id. (2022). *Kemenkeu: Transfer Pricing Jadi Langkah Pencegahan Penghindaran Pajak*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/Rgad1t349/Kemenku-Tansfer-Pricing-Jadi-Langkah-Pencegahan-Penghindaran-Pajak>
- Fajri, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 1–18.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Akuntansi*, 18(1), 115–128.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. K., & Murniati, M. P. (2023). Perbandingan Effective Tax Rate (Etr) Dan Rasio Koreksi Fiskal Terhadap Aset Sebagai Indikator Tax Avoidance. *Keunis*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V11i1.3826>
- Hartati, W., Desmiyaati, & Julita. (2015). Tax Minimization, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sna*. www.ortax.org
- Hendrianto, S. (2022). Analisis Pajak, Kepemilikan Asing, Mekanisme Bonus, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 13(November), 45–57.
- Herlinda, P., & Arisandy, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(03), 337–345. <https://doi.org/10.34308/eqien.V12i03.1460>
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, 15(1), 49–59.
- Hukumonline.Com. (2021). *Mengenal Transfer Pricing Dalam Dunia Pajak*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/mengenal-transfer-pricing-i-dalam-dunia-pajak-1t609a0176c5950/>
- Humairo, L. J. (2020). Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(1).
- Husaeni, D. F. Al, & Husaeni, D. N. Al. (2022). Computational bibliometric

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analysis of research on science and islam with VOSviewer: Scopus database in 2012 to 2022. *Asean ...*, 1(1), 39–48.

Intan, R. (2018). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Bonus Plan, Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing*.

Irawan, F., & Ulinnuha, I. A. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness In Indonesia: Multinationality, Tax Haven, And Intangible Assets. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://jurnal.usk.ac.id/jdab/article/view/23217>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics* 3, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Junaidi, A., & Zs, N. Y. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.36085/Jam-Ekis.V3i1.530>

Kato, H., & Okoshi, H. (2022). Economic Integration And Agglomeration Of Multinational Production With Transfer Pricing. *International Economic Review*, 63(3), 1325–1355. <https://doi.org/10.1111/Iere.12569>

Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 12, 125–138.

Kisari, E. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014)*.

Kompasiana.Com. (2022). *Salah Satu Perusahaan Yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Transfer Pricing*. <https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/Salah-Satu-Perusahaan-Yang-Melakukan-Praktik-Penghindaran-Pajak-Tax-Avoidance-Dengan-Transfer-Pricing>

Kumar, S., Pandey, N., Lim, W. M., Chatterjee, A. N., & Pandey, N. (2021). What Do We Know About Transfer Pricing? Insights From Bibliometric Analysis. *Journal Of Business Research*, 134(May), 275–287.

Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Harini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1, 151–166.

Kusumaningrum, R. (2022). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia (Study Multy Years Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Sosio Dialektika* 7, 7(8.5.2017), 2003–2005.

Löffler, C. (2019). Divisionalization And Domestic Transfer Pricing For Tax Considerations In The Multinational Enterprise. *Management Accounting Research*, 45(November 2017), 100646.

Lorensius, J., & Aprilyanti, Rina. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing. ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Konferensi Nasional Social ...*, 5(41), 593–605.
- Lubis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis)*, 01(01), 1–12.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, Company Size, And Sales Growth On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Maryanti, C. S., & Agus Munandar. (2024). The Effect Of Taxes, Tunneling Incentives, Bonus Mechanism, Leverage On Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 147–165. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1797>
- Masripah, Diyanti, V., & Fitriasar, D. (2015). Controlling Shareholder And Tax Avoidance: Family Ownership And Corporate Governance. *Internasional Research Journal Of Business Studies*, 8(3), 167–180.
- Maulani, S. T., Ismatullah, I., & Rinaldi. (2021). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terindeks Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1.
- Mineri, Michelle Filantropy Paramitha, M. (2021). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing*. 5, 35–44.
- Muri, A. (2015). *Pajak Internasional Beserta Contoh Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Nazihah, A., Azwardi, & Fuadah, L. L. (2019). The Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size On Transfer Pricing (Indonesian Evidence). *Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 5(1), 1–17.
- Nelsy, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 62–71.
- Nguyen, H. N., Tham, J., Khatibi, A., & Azam, S. . F. (2019). Enhancing The Capacity Of Tax Authorities And Its Impact On Transfer Pricing Activities Of Fdi En- Terprises In Ha Noi, Ho Chi Minh, Dong Nai, And Binh Duong Province Of Vietnam Hong. *Management Science Letters*, 9, 1299–1310. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2019.4.011>
- Novius, A. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 67.
- Nurfazlin, N., & Abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015–2019). *Jurnal Uin Suska*, 2(2), 151–169.
- Oecd.Org. (2022). *Oecd Releases New Mutual Agreement Procedure Statistics And Country Awards On The Resolution Of International Tax Disputes*. <https://www.Oecd.Org/Tax/Dispute/Oecd-Releases-New-Mutual->

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agreement-Procedure-Statistics-And-Country-Awards-On-The-Resolution-Of-International-Tax-Disputes.Html
- Ortax.Org. (2022). *Contoh Kasus Transfer Pricing Pada Perusahaan Limited Risk Distributor*. <https://Ortax.Org/Contoh-Kasus-Transfer-Pricing-Pada-Perusahaan-Limited-Risk-Distributor>
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. 11 November 2011. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta.
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Edunomika*, 05(01), 47–61.
- Prasetyo, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(1), 1–17.
- Putri, O. D., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Multinationality, Dan Profitability Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 801–815.
- Ramadhan, M. R., & Kustiani, N. A. (2017). *Faktor-Faktor Penentuan Agresitas Transfer Pricing*.
- Refgia, Thessa. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Jom Fekon*, 4(1).
- Rifqiyati, R., Masripah, M., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing (The Effect Of Taxes , Multinationality , And Tunneling Incentive On The Decision To Transfer Pricing). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(3), 167–178.
- Rinhadatul 'Aisy Prananda, D. N. T. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Robiyanto, F., Zuliyati, & Novitasari, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 46–66.
- Safira, M., Abduh, A., & Putri, S. S. E. (2021). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *The Journal Of Taxation: Tax Center*, 2(1), 116–137.
- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). Pengaruh Pajak, Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing. ... *Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 109–116.
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1000–1029.

Setiawan, H. (2014). *Transfer Pricing Dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara*.
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2014/03/27/124234496163067-Transfer-Pricing-Dan-Risikonya-Terhadap-Penerimaan-Negara>

Sianindini, D., & Kurnia. (2023). Pengaruh Debt Covenant, Good Corporate Governance, Dan Multinasionalitas Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Proceeding Of Management*, 10(2), 2017–2021.

Sipn. Menpan. Go. Id. (2022). *Indonesia Dan Dunia Dalam Perpajakan Internasional*. <https://sipn.menpan.go.id/berita/31621/Kantor-Pelayanan-Pajak-Pratama-Kupang/G20-2022-Kalaborasi-Indonesia-Dan-Dunia-Dalam-Perpajakan-Internasional>

Solihin, & Utami, W. (2022). The Effect Of Tax, Exchange Rate, And Leverage On Transfer Pricing Policy With Foreign Ownership As Moderating Variables. *International Journal Of Scientific Research And Management*, 10(12), 4360–4369. <https://doi.org/10.18535/Ijsrm/V10i12.Em011>

Solikhah, B., Aryani, D. D., & Widiatami, A. K. (2021). The Determinants Of Manufacturing Firms' Transfer Pricing Decisions In Indonesia. In *Jurnal Keuangan*

Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak (Edisi 6)*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D Cetakan Ke 24*. Alfabeta.

Sundari, Betsyeba, Dan S. (2016). Transfer Pricing: Empirical Evidence From Manufacturing Companies In Indonesia. *Asia-Facific Management Accounting Journal*, 11.

Suprianto, Dicky, R. P. (2017). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016. *Stie Multi Data Palembang*.

Taduga, F. K., & Nofal, M. (2019). Analisis Kepemilikan Asing Dan Nilai Perusahaan Non-Kepemilikan Asing Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (Jimut)*, 5(3), 298–310. <https://doi.org/10.22487/Jimut.V5i3.161>

Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675. <https://doi.org/10.35794/Emba.V5i2.17105>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Harmonisasi Peraturan Perpajakan. 29-10-2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 115503. Tanjungpinang.

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

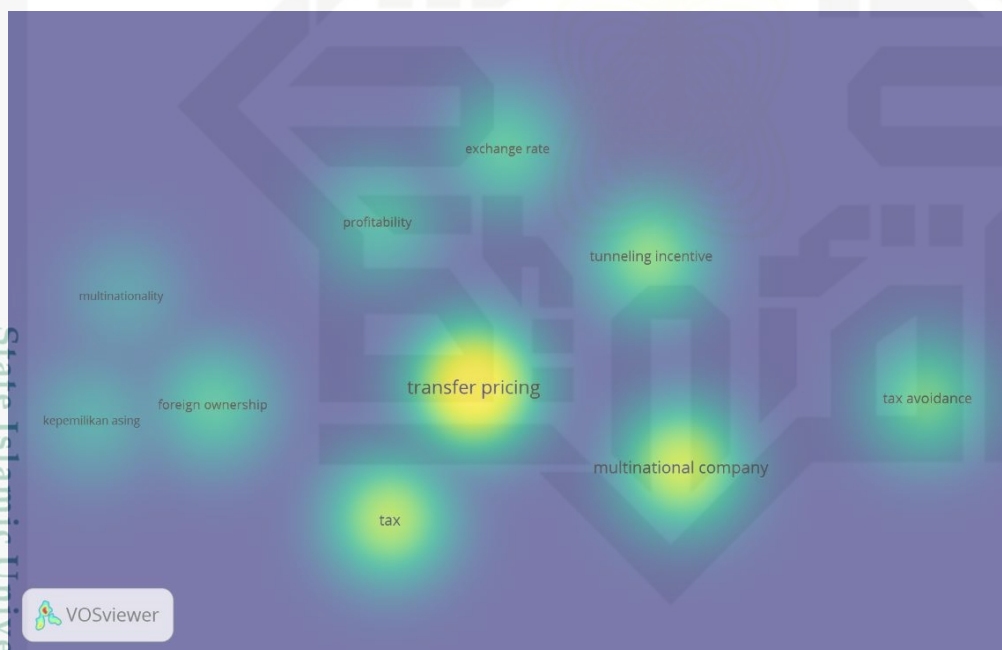
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wendy Salim Saputra, Caroline Angela, C. A. (2020). *Pengaruh Pajak , Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing*. 3(2), 109–116.
- Wiharja, J. A., & Sutandi, S. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Eco-Buss*, 6(1), 193–205. <https://doi.org/10.32877/Eb.V6i1.723>
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. In *Profita: Komunikasi Ilmiah*
- Wijaya, S. (2023). *Pengaruh Tunneling Incentive , Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*. 2.
- Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 86–98. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>
- Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). The Influence Of Tax, Foreign Ownership And Company Size On The Application Of Transfer Pricing In Manufacturing Companies Listed On Idx During 2013-2017. *International Journal Of Economcs And Financial Issues*, 9(3), 175–181.
- Yusmaniarti, Oktavia, N. A., & Setiorini, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor*, 5(1), 67–87.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Vosviewer

Vosviewer digunakan untuk mengidentifikasi variasi topik penelitian melalui *density visualization*. Visualisasi ini menunjukkan topik dalam artikel *transfer pricing*, dengan area kuning terang dan lingkaran besar menandai topik yang banyak diteliti, seperti *tax*. Sebaliknya, area dengan warna lebih redup dan huruf kecil menunjukkan topik yang jarang diteliti, seperti kepemilikan asing, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian.



Variabel kepemilikan asing diperkuat berdasarkan analisis 1.000 artikel dari *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish (PoP)*, dengan 853 artikel membahas *transfer pricing*. Data dianalisis menggunakan *Vosviewer*.

Lampiran 2. Penentuan Sampel

No	Kode	Perusahaan Yang Terdaftar Secara Terus Menerus			Perusahaan Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan			Perusahaan Yang Tidak Mengalami Kerugian			Penjualan Pihak Berelasi			Ket
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
1	ACES		x		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2	ADRO				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	AKRA		x		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
4	AMRT	x												Eliminasi
5	ANTM				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	ARTO	x												Eliminasi
7	ASII				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	BBCA				✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
9	BBNI				✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
10	BBRI				✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
11	BBTN				✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
12	BMRI				✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
13	BRIS	x												Eliminasi
14	BRPT				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	BSDE		x		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
16	BUKA	x												Eliminasi
17	CPIN				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	EMTK	x												Eliminasi
19	ERAA			X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
20	ESSA	x	x											Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

53	TLKM				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
54	TOWR				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
55	TPIA				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
56	UNTR				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
57	UNVR				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
58	WIKA			x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

No.	2021	2022	2023	No.	2021	2022	2023
1	ACES	ADRO	ACES	24	INKP	HRUM	GOTO
2	ADRO	AMRT	ADRO	25	INTP	ICBP	HRUM
3	AKRA	ANTM	AKRA	26	ITMG	INCO	ICBP
4	ANTM	ARTO	AMRT	27	JPFA	INDF	INCO
5	ASII	ASII	ANTM	28	JSMR	INDY	INDF
6	BBCA	BBCA	ARTO	29	KLBF	INKP	INDY
7	BBNI	BBNI	ASII	30	MDKA	INTP	INKP
8	BBRI	BBRI	BBCA	31	MEDC	ITMG	INTP
9	BBTN	BBTN	BBNI	32	MIKA	JPFA	ITMG
10	BMRI	BFIN	BBRI	33	MNCN	KLBF	KLBF
11	BRPT	BMRI	BBTN	34	PGAS	MDKA	MAPI
12	BSDE	BRIS	BMRI	35	PTBA	MEDC	MDKA
13	CPIN	BRPT	BRIS	36	PTPP	MIKA	MEDC
14	ERAA	BUKA	BRPT	37	PWON	MNCN	PGAS
15	EXCL	CPIN	BUKA	38	SMGR	PGAS	PTBA
16	GGRM	EMTK	CPIN	39	SMRA	PTBA	SCMA
17	HMSP	ERAA	EMTK	40	TBIG	SMGR	SIDO
18	ICBP	EXCL	ESSA	41	TINS	TBIG	SMGR
19	INCO	GOTO	EXCL	42	TKIM	TINS	SRTG
20	INDF	HMSP	GGRM	43	TLKM	TLKM	TBIG
21	TOWR	TOWR	TLKM	44	UNVR	UNVR	UNTR
22	TPIA	TPIA	TOWR	45	WIKA	WIKA	UNVR
23	UNTR	UNTR	TPIA				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabulasi Data

1. Variabel Pajak

No.	Kode	Tahun	Beban Pajak (1)	Laba Kena Pajak (2)	ETR (3)= (1) : (2)
1	ADRO	2021	457.658.000	1.486.251.000	0,307928
		2022	1.645.096.000	4.476.219.000	0,367519
		2023	439.405.000	2.294.283.000	0,191522
2	ANTM	2021	1.181.769.000	3.043.509.000	0,388292
		2022	1.393.807.000	5.214.771.000	0,267281
		2023	776.833.000	3.854.481.000	0,20154
3	ASII	2021	6.764.000	32.350.000	0,209088
		2022	9.970.000	50.390.000	0,197857
		2023	6.764.000	32.350.000	0,209088
4	BRPT	2021	40.917.000	48.132.000	0,8501
		2022	123.213.000	155.423.000	0,792759
		2023	123.442.000	223.218.000	0,553011
5	CPIN	2021	1.014.536.000	4.633.546.000	0,218955
		2022	606.823.000	3.537.180.000	0,171556
		2023	678.797.000	2.996.885.000	0,226501
6	EXCL	2021	419.733.000	1.707.540.000	0,245812
		2022	231.842.000	1.353.030.000	0,17135
		2023	420.069.000	1.704.517.000	0,246445
7	ICBP	2021	2.038.227.000	9.950.170.000	0,204843
		2022	1.803.191.000	7.525.385.000	0,239614
		2023	2.979.570.000	11.444.693.000	0,260345
8	INCO	2021	54.848.000	220.645.000	0,24858
		2022	75.418.000	275.819.000	0,273433
		2023	78.189.000	352.523.000	0,221798
9	INDF	2021	3.258.958.000	14.488.653.000	0,224932
		2022	3.126.196.000	12.318.765.000	0,253775
		2023	4.121.651.000	15.615.384.000	0,263948
10	INKP	2021	134.388.000	660.747.000	0,203388
		2022	190.037.000	1.047.499.000	0,18142
		2023	138.228.000	549.651.000	0,251483
11	INTP	2021	445.506.000	2.234.002.000	0,199421
		2022	446.875.000	2.289.309.000	0,195201
		2023	446.082.000	2.396.348.000	0,186151
12	ITMG	2021	145.699.000	621.089.000	0,234586
		2022	345.447.000	1.544.792.000	0,22362
		2023	144.492.000	644.112.000	0,224327
13	JPFA	2021	662.951.000	2.793.847.000	0,23729

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	463.598.000	1.954.529.000	0,237192
		2023	315.315.000	1.261.237.000	0,250005
14	KLBF	2021	911.256.951.493	4.143.264.634.774	0,219937
		2022	1.008.813.493.059	4.458.896.905.350	0,226247
		2023	827.832.384.309	3.606.237.203.810	0,229556
15	MDKA	2021	23.331.550.000	56.718.350.000	0,411358
		2022	25.095.246.000	89.940.056.000	0,279022
		2023	6.673.125.000	12.338.147.000	0,540853
16	MEDC	2021	222.831.712.000	269.379.241.000	0,827204
		2022	507.971.978.000	1.045.601.581.000	0,485818
		2023	339.666.380.000	727.853.432.000	0,466669
17	PGAS	2021	103.404.760.000	467.938.895.000	0,220979
		2022	141.361.720.000	542.704.261.000	0,260477
		2023	147.271.108.000	523.887.009.000	0,281112
18	PTBA	2021	2.321.787.000	10.358.675.000	0,224139
		2022	3.422.887.000	16.202.314.000	0,211259
		2023	1.861.792.000	8.154.313.000	0,22832
19	SMGR	2021	1.420.468.000	3.537.704.000	0,401523
		2022	799.752.000	3.298.835.000	0,242435
		2023	1.008.159.000	3.303.760.000	0,305155
20	SMRA	2021	208.954.961.000	755.916.681.000	0,276426
		2022	243.206.925.000	1.017.856.287.000	0,23894
		2023	287.212.856.000	1.354.404.400.000	0,212058
21	TBIG	2021	284.507.000	2.220.471.000	0,128129
		2022	493.433.000	2.405.199.000	0,205153
		2023	182.825.000	1.804.519.000	0,101315
22	TLKM	2021	27.180.000	43.678.000	0,622277
		2022	22.669.000	36.339.000	0,623828
		2023	25.335.000	40.794.000	0,621047
23	TOWR	2021	334.886.000	4.050.968.000	0,082668
		2022	511.220.000	4.459.251.000	0,114643
		2023	242.234.000	3.545.876.000	0,068314
24	TPIA	2021	50.127.000	201.996.000	0,248158
		2022	(27.076.000)	(176.475.000)	0,153427
		2023	(23.017.000)	(54.564.000)	0,421835
25	UNTR	2021	3.853.983.000	14.462.250.000	0,266486
		2022	6.452.368.000	29.446.041.000	0,219125
		2023	6.590.244.000	28.720.340.000	0,229463
26	UNVR	2021	173.844.000	7.496.592.000	0,02319
		2022	162.904.000	6.993.803.000	0,023293
		2023	140.094.000	6.201.876.000	0,022589

2. Variabel Multinasionalitas

No.	Kode	Tahun	Jumlah Anak Perusahaan Diluar Negeri (1)	Total Anak Perusahaan (2)	Multinasionalitas (3)= (1) : (3)
1	ADRO	2021	50	77	0,6494
		2022	50	77	0,6494
		2023	50	77	0,6494
2	ANTM	2021	1	19	0,0526
		2022	1	19	0,0526
		2023	1	19	0,0526
3	ASII	2021	8	41	0,1951
		2022	8	41	0,1951
		2023	8	41	0,1951
4	BRPT	2021	13	41	0,3171
		2022	13	41	0,3171
		2023	13	41	0,3171
5	CPIN	2021	3	64	0,0469
		2022	3	64	0,0469
		2023	3	64	0,0469
6	EXCL	2021	1	5	0,123
		2022	2	5	0,412
		2023	0	5	0,0213
7	ICBP	2021	3	14	0,2143
		2022	3	14	0,2143
		2023	3	14	0,2143
8	INCO	2021	-	2	0
		2022	-	2	0
		2023	-	2	0
9	INDF	2021	34	99	0,3434
		2022	34	99	0,3434
		2023	34	99	0,3434
10	INKP	2021	7	13	0,5385
		2022	7	13	0,5385
		2023	7	13	0,5385
11	INTP	2021	6	24	0,25
		2022	6	24	0,25
		2023	6	24	0,25
12	ITMG	2021	3	18	0,1667
		2022	3	18	0,1667
		2023	3	18	0,1667
13	JPFA	2021	6	36	0,1667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	6	36	0,1667
		2023	6	36	0,1667
14	KLBF	2021	6	42	0,1429
		2022	6	42	0,1429
		2023	6	42	0,1429
15	MDKA	2021	7	48	0,1458
		2022	7	48	0,1458
		2023	7	48	0,1458
16	MEDC	2021	23	93	0,2473
		2022	23	93	0,2473
		2023	23	93	0,2473
17	PGAS	2021	18	36	0,5
		2022	18	36	0,5
		2023	18	36	0,5
18	PTBA	2021	1	18	0,0556
		2022	1	18	0,0556
		2023	1	18	0,0556
19	SMGR	2021	4	38	0,1053
		2022	4	38	0,1053
		2023	4	38	0,1053
20	SMRA	2021	25	159	0,1572
		2022	25	159	0,1572
		2023	25	159	0,1572
21	TBIG	2021	1	11	0,0909
		2022	1	11	0,0909
		2023	1	11	0,0909
22	TLKM	2021	7	44	0,1591
		2022	7	44	0,1591
		2023	7	44	0,1591
23	TOWR	2021	10	18	0,5556
		2022	10	19	0,5263
		2023	5	19	0,2632
24	TPIA	2021	1	3	0,3333
		2022	1	3	0,3333
		2023	1	3	0,3333
25	UNTR	2021	30	53	0,566
		2022	35	53	0,6604
		2023	30	53	0,566
26	UNVR	2021	1	3	0,3333
		2022	1	3	0,3333
		2023	1	3	0,3333

3. Variabel *Tunneling Incentive*

No.	Kode	Tahun	Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar (1)	Jumlah Saham Beredar (2)	<i>Tunneling Incentive</i> (3)= (1) : (2)
1	ADRO	2021	1.404.542.550	31.985.962.000	0,043911
		2022	1.404.542.550	31.985.962.000	0,043911
		2023	1.304.542.550	31.985.962.000	0,040785
2	ANTM	2021	8.410.758.725	24.030.764.725	0,35
		2022	8.410.758.725	24.030.764.725	0,35
		2023	9.410.758.725	24.030.764.725	0,391613
3	ASII	2021	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148
		2022	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148
		2023	19.288.255.040	40.483.553.140	0,476447
4	BRPT	2021	66.702.298.673	93.747.218.044	0,711512
		2022	66.702.298.673	93.747.218.044	0,711512
		2023	65.702.298.673	93.747.218.044	0,700845
5	CPIN	2021	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335
		2022	9.106.385.410	16.398.000.000	0,555335
		2023	8.106.385.410	16.398.000.000	0,494352
6	EXCL	2021	8.697.163.762	13.128.430.665	0,662468
		2022	8.697.163.762	13.128.430.665	0,662468
		2023	7.697.163.762	13.128.430.665	0,586297
7	ICBP	2021	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329
		2022	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805329
		2023	8.391.678.000	11.661.908.000	0,71958
8	INCO	2021	4.351.403.820	9.936.338.720	0,437928
		2022	4.351.403.820	9.936.338.720	0,437928
		2023	3.351.403.820	9.936.338.720	0,337288
9	INDF	2021	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671
		2022	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671
		2023	2.396.103.450	8.780.426.500	0,272891
10	INKP	2021	2.913.477.898	5.470.982.941	0,532533
		2022	2.913.477.898	5.470.982.941	0,532533
		2023	1.913.477.898	5.470.982.941	0,34975
11	INTP	2021	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014
		2022	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014
		2023	877.480.863	3.681.231.699	0,238366
12	ITMG	2021	736.071.000	1.129.925.000	0,651434
		2022	736.071.000	1.129.925.000	0,651434
		2023	636.071.000	1.129.925.000	0,562932
13	JPFA	2021	6.500.176.516	11.726.575.201	0,554312
		2022	6.500.176.516	11.726.575.201	0,554312

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	6.500.176.516	11.726.575.201	0,554312
14	KLBF	2021	4.903.185.740	46.875.122.110	0,104601
		2022	4.903.185.740	46.875.122.110	0,104601
		2023	4.903.185.740	46.875.122.110	0,104601
15	MDKA	2021	4.423.174.297	24.110.850.771	0,183452
		2022	4.423.174.297	24.110.850.771	0,183452
		2023	4.423.174.297	24.110.850.771	0,183452
16	MEDC	2021	12.944.140.124	25.136.231.252	0,514959
		2022	12.944.140.124	25.136.231.252	0,514959
		2023	12.944.140.124	25.136.231.252	0,514959
17	PGAS	2021	13.809.038.755	24.241.508.196	0,569644
		2022	13.809.038.755	24.241.508.196	0,569644
		2023	13.809.038.755	24.241.508.196	0,569644
18	PTBA	2021	7.595.650.695	11.520.659.250	0,659307
		2022	7.595.650.695	11.520.659.250	0,659307
		2023	7.595.650.695	11.520.659.250	0,659307
19	SMGR	2021	3.457.023.004	6.751.540.089	0,512035
		2022	3.457.023.004	6.751.540.089	0,512035
		2023	3.457.023.004	6.751.540.089	0,512035
20	SMRA	2021	5.585.167.916	16.508.568.358	0,338319
		2022	5.585.167.916	16.508.568.358	0,338319
		2023	5.585.167.916	16.508.568.358	0,338319
21	TBIG	2021	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
		2022	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
		2023	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
22	TLKM	2021	51.602.353.559	99.062.216.600	0,520909
		2022	51.602.353.559	99.062.216.600	0,520909
		2023	51.602.353.559	99.062.216.600	0,520909
23	TOWR	2021	27.764.246.165	51.014.625.000	0,544241
		2022	27.764.246.165	51.014.625.000	0,544241
		2023	27.764.246.165	51.014.625.000	0,544241
24	TPIA	2021	29.957.670.400	86.511.545.092	0,346285
		2022	29.957.670.400	86.511.545.092	0,346285
		2023	29.957.670.400	86.511.545.092	0,346285
25	UNTR	2021	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
		2022	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
		2023	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
26	UNVR	2021	32.424.387.500	38.150.000.000	0,849918
		2022	32.424.387.500	38.150.000.000	0,849918
		2023	32.424.387.500	38.150.000.000	0,849918

4. Variabel Kepemilikan Asing

No.	Kode	Tahun	Jumlah Kepemilikan Asing (1)	Jumlah Saham Beredar (2)	Kepemilikan Asing (3)= (1) : (2)
1	ADRO	2021	1.976.632.710	31.985.962.000	0,061797
		2022	1.976.632.710	31.985.962.000	0,061797
		2023	976.632.710	31.985.962.000	0,030533
2	ANTM	2021	8.410.758.725	24.030.764.725	0,35
		2022	8.410.758.725	24.030.764.725	0,35
		2023	7.410.758.725	24.030.764.725	0,308386
3	ASII	2021	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148
		2022	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148
		2023	10.288.255.040	40.483.553.140	0,254134
4	BRPT	2021	1.132.379.421	93.747.218.044	0,012079
		2022	1.132.379.421	93.747.218.044	0,012079
		2023	132.379.421	93.747.218.044	0,001412
5	CPIN	2021	2.051.784.992	16.398.000.000	0,125124
		2022	2.051.784.992	16.398.000.000	0,125124
		2023	51.784.992	16.398.000.000	0,003158
6	EXCL	2021	161.642.490	13.128.430.665	0,012312
		2022	161.642.490	13.128.430.665	0,012312
		2023	61.642.490	13.128.430.665	0,004695
7	ICBP	2021	801.422.761	11.661.908.000	0,068721
		2022	801.422.761	11.661.908.000	0,068721
		2023	701.422.761	11.661.908.000	0,060146
8	INCO	2021	1.493.218.075	9.936.338.720	0,150278
		2022	1.493.218.075	9.936.338.720	0,150278
		2023	993.218.075	9.936.338.720	0,099958
9	INDF	2021	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671
		2022	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671
		2023	3.396.103.450	8.780.426.500	0,386781
10	INKP	2021	-	5.470.982.941	0
		2022	-	5.470.982.941	0
		2023	-	5.470.982.941	0
11	INTP	2021	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014
		2022	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014
		2023	877.480.863	3.681.231.699	0,238366
12	ITMG	2021	736.071.000	1.129.925.000	0,651434
		2022	736.071.000	1.129.925.000	0,651434
		2023	636.071.000	1.129.925.000	0,562932
13	JPFA	2021	6.500.176.516	11.726.575.201	0,554312
		2022	6.500.176.516	11.726.575.201	0,554312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	5.500.176.516	11.726.575.201	0,469035
14	KLBF	2021	-	46.875.122.110	0
		2022	-	46.875.122.110	0
		2023	-	46.875.122.110	0
15	MDKA	2021	1.205.542.539	24.110.850.771	0,05
		2022	1.205.542.539	24.110.850.771	0,05
		2023	805.542.539	24.110.850.771	0,03341
16	MEDC	2021	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214639
		2022	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214639
		2023	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214639
17	PGAS	2021	325.078.625	24.241.508.196	0,01341
		2022	325.078.625	24.241.508.196	0,01341
		2023	325.078.625	24.241.508.196	0,01341
18	PTBA	2021	676.509.355	11.520.659.250	0,058721
		2022	676.509.355	11.520.659.250	0,058721
		2023	676.509.355	11.520.659.250	0,058721
19	SMGR	2021	58.882.949	6.751.540.089	0,008721
		2022	58.882.949	6.751.540.089	0,008721
		2023	58.882.949	6.751.540.089	0,008721
20	SMRA	2021	779.437.197	16.508.568.358	0,047214
		2022	779.437.197	16.508.568.358	0,047214
		2023	779.437.197	16.508.568.358	0,047214
21	TBIG	2021	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
		2022	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
		2023	16.617.514.923	22.656.999.445	0,733438
22	TLKM	2021	56.414.937	99.062.216.600	0,000569
		2022	56.414.937	99.062.216.600	0,000569
		2023	56.414.937	99.062.216.600	0,000569
23	TOWR	2021	851.218.060	51.014.625.000	0,016686
		2022	851.218.060	51.014.625.000	0,016686
		2023	851.218.060	51.014.625.000	0,016686
24	TPIA	2021	26.446.618.924	86.511.545.092	0,3057
		2022	26.446.618.924	86.511.545.092	0,3057
		2023	26.446.618.924	86.511.545.092	0,3057
25	UNTR	2021	56.414.937	3.730.135.136	0,015124
		2022	56.414.937	3.730.135.136	0,015124
		2023	56.414.937	3.730.135.136	0,015124
26	UNVR	2021	851.218.060	38.150.000.000	0,022312
		2022	851.218.060	38.150.000.000	0,022312
		2023	851.218.060	38.150.000.000	0,022312

5. Variabel *Transfer Pricing*

No.	Kode	Tahun	Penjualan Pihak Berelasi (1)	Total Penjualan (2)	<i>Transfer Pricing</i> (3)= (1) : (2)
1	ADRO	2021	431.969.000	3.992.718.000	0,108189
		2022	1.127.650.000	8.102.399.000	0,139175
		2023	2.090.850.000	6.517.556.000	0,320803
2	ANTM	2021	2.085.151.000	38.445.595.000	0,054236
		2022	5.394.109.000	45.930.356.000	0,117441
		2023	3.008.276.000	41.047.693.000	0,073287
3	ASII	2021	20.499.000	233.485.000	0,087796
		2022	28.642.000	301.379.000	0,095036
		2023	20.499.000	233.485.000	0,087796
4	BRPT	2021	570.079.000	3.155.656.000	0,180653
		2022	438.388.000	2.961.532.000	0,148027
		2023	605.244.000	2.760.359.000	0,219263
5	CPIN	2021	29.061.199.000	51.698.249.000	0,562131
		2022	24.005.565.000	56.867.544.000	0,422131
		2023	19.195.308.000	61.615.850.000	0,311532
6	EXCL	2021	6.384.962.000	26.754.050.000	0,238654
		2022	6.764.767.000	29.141.994.000	0,232131
		2023	8.621.498.000	32.322.651.000	0,266732
7	ICBP	2021	33.985.061.000	56.803.733.000	0,598289
		2022	37.580.213.000	64.797.516.000	0,579964
		2023	38.786.985.000	67.909.901.000	0,571154
8	INCO	2021	439.633.000	953.174.000	0,461231
		2022	487.361.000	1.179.452.000	0,41321
		2023	517.478.000	1.232.263.000	0,419941
9	INDF	2021	8.626.846.000	99.345.618.000	0,086837
		2022	9.055.235.000	110.830.772.000	0,081703
		2023	8.364.837.000	111.703.611.000	0,074884
10	INKP	2021	69.051.000	3.516.586.000	0,019636
		2022	61.541.000	4.002.632.000	0,015375
		2023	2.369.000	3.479.018.000	0,000681
11	INTP	2021	3.226.362.000	14.771.906.000	0,218412
		2022	3.264.692.000	16.328.278.000	0,199941
		2023	4.388.913.000	17.949.756.000	0,244511
12	ITMG	2021	54.198.000	2.076.813.000	0,026097
		2022	105.092.000	3.636.213.000	0,028901
		2023	112.182.000	2.374.315.000	0,047248
13	JPFA	2021	9.801.959.000	44.878.300.000	0,218412
		2022	9.791.528.000	48.972.085.000	0,199941

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	12.513.070.000	51.175.898.000	0,244511
14	KLBF	2021	6.421.150.931.400	26.261.194.512.313	0,244511
		2022	5.784.993.452.688	28.933.502.646.719	0,199941
		2023	6.650.456.272.161	30.449.134.077.618	0,218412
15	MDKA	2021	501.677.000	380.956.549.000	0,001317
		2022	2.410.231.000	869.878.995.000	0,002771
		2023	2.931.101.000	1.706.782.227.000	0,001717
16	MEDC	2021	2.787.909.000	1.252.106.573.000	0,002227
		2022	2.581.027.000	2.312.227.602.000	0,001116
		2023	547.742.000.000	2.249.337.578.000	0,243513
17	PGAS	2021	1.149.824.463.000	3.036.100.956.000	0,378717
		2022	1.345.054.556.000	3.568.594.775.000	0,376914
		2023	1.247.860.489.000	3.646.304.165.000	0,342226
18	PTBA	2021	3.084.359.000	29.261.468.000	0,105407
		2022	20.641.240.000	42.648.590.000	0,483984
		2023	18.204.595.000	38.488.867.000	0,472983
19	SMGR	2021	2.430.070.000	36.702.301.000	0,06621
		2022	2.202.754.000	36.378.597.000	0,060551
		2023	2.256.473.000	38.651.360.000	0,05838
20	SMRA	2021	2.505.834.171.000	5.567.912.577.000	0,450049
		2022	3.528.862.530.000	5.719.396.239.000	0,616999
		2023	3.528.862.530.000	6.658.782.663.000	0,529956
21	TBIG	2021	2.162.854.000	6.179.584.000	0,35
		2022	2.226.317.000	6.524.369.000	0,341231
		2023	2.531.620.000	6.640.645.000	0,381231
22	TLKM	2021	904.000.000	14.321.000.000	0,063124
		2022	17.860.000.000	147.306.000.000	0,121241
		2023	34.786.000.000	149.216.000.000	0,233124
23	TOWR	2021	4.765.554.000	8.635.346.000	0,551866
		2022	3.027.150.000	11.035.650.000	0,274306
		2023	4.761.855.000	11.740.345.000	0,405598
24	TPIA	2021	77.413.000	2.580.425.000	0,03
		2022	71.538.000	2.384.591.000	0,03
		2023	64.798.000	2.159.932.000	0,03
25	UNTR	2021	3.603.689.000	79.460.503.000	0,045352
		2022	10.213.045.000	123.607.460.000	0,082625
		2023	1.414.152.000	128.583.264.000	0,010998
26	UNVR	2021	37.173.201.000	39.545.959.000	0,94
		2022	38.745.748.000	41.218.881.000	0,94
		2023	36.294.717.000	38.611.401.000	0,94

6. Data Olahan dari Tahun 2021-2023

No.	Kode	Tahun	Pajak (X1)	Multinasionalitas (X2)	Tunneling Incentive (X3)	Kepemilikan Asing (X4)	Transfer Pricing (Y)
1	ADRO	2021	0,308	0,649	0,044	0,062	0,108
		2022	0,368	0,649	0,044	0,062	0,139
		2023	0,192	0,649	0,041	0,031	0,321
2	ANTM	2021	0,388	0,053	0,350	0,350	0,054
		2022	0,267	0,053	0,350	0,350	0,117
		2023	0,202	0,053	0,392	0,308	0,073
3	ASII	2021	0,209	0,195	0,501	0,501	0,088
		2022	0,198	0,195	0,501	0,501	0,095
		2023	0,209	0,195	0,476	0,254	0,088
4	BRPT	2021	0,850	0,317	0,712	0,012	0,181
		2022	0,793	0,317	0,712	0,012	0,148
		2023	0,553	0,317	0,701	0,001	0,219
5	CPIN	2021	0,219	0,047	0,555	0,125	0,562
		2022	0,172	0,047	0,555	0,125	0,422
		2023	0,227	0,047	0,494	0,003	0,312
6	EXCL	2021	0,246	0,123	0,662	0,012	0,239
		2022	0,171	0,412	0,662	0,012	0,232
		2023	0,246	0,021	0,586	0,005	0,267
7	ICBP	2021	0,205	0,214	0,805	0,069	0,598
		2022	0,240	0,214	0,805	0,069	0,580
		2023	0,260	0,214	0,720	0,060	0,571
8	INCO	2021	0,249	0,000	0,438	0,150	0,461
		2022	0,273	0,000	0,438	0,150	0,413
		2023	0,222	0,000	0,337	0,100	0,420
9	INDF	2021	0,225	0,343	0,501	0,501	0,087
		2022	0,254	0,343	0,501	0,501	0,082
		2023	0,264	0,343	0,273	0,387	0,075
10	INKP	2021	0,203	0,538	0,533	0,000	0,020
		2022	0,181	0,538	0,533	0,000	0,015
		2023	0,251	0,538	0,350	0,000	0,001
11	INTP	2021	0,199	0,250	0,510	0,510	0,218
		2022	0,195	0,250	0,510	0,510	0,200
		2023	0,186	0,250	0,238	0,238	0,245
12	ITMG	2021	0,235	0,167	0,651	0,651	0,026
		2022	0,224	0,167	0,651	0,651	0,029
		2023	0,224	0,167	0,563	0,563	0,047
13	JPFA	2021	0,237	0,167	0,554	0,554	0,218
		2022	0,237	0,167	0,554	0,554	0,200
		2023	0,250	0,167	0,554	0,469	0,245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

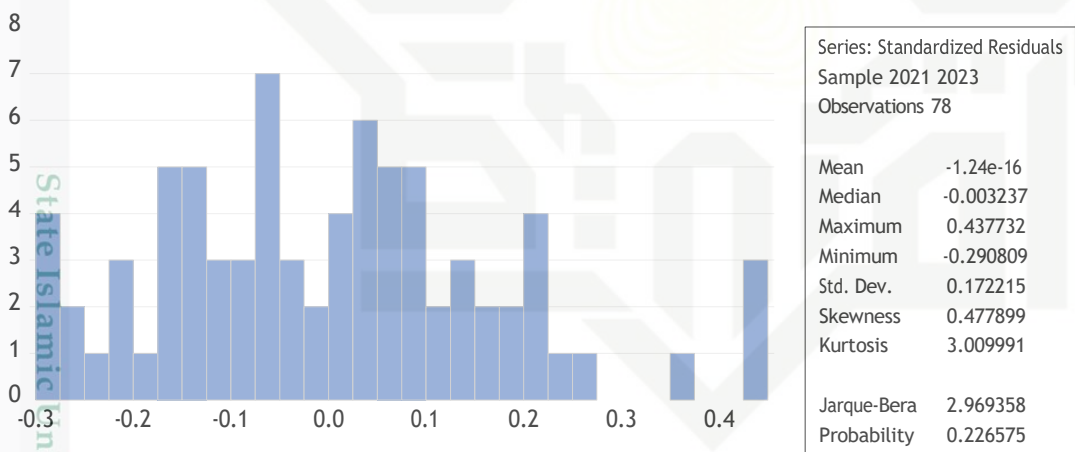
14	KLBF	2021	0,220	0,143	0,105	0,000	0,245
		2022	0,226	0,143	0,105	0,000	0,200
		2023	0,230	0,143	0,105	0,000	0,218
15	MDKA	2021	0,411	0,146	0,183	0,050	0,001
		2022	0,279	0,146	0,183	0,050	0,003
		2023	0,541	0,146	0,183	0,033	0,002
16	MEDC	2021	0,827	0,247	0,515	0,215	0,002
		2022	0,486	0,247	0,515	0,215	0,001
		2023	0,467	0,247	0,515	0,215	0,244
17	PGAS	2021	0,221	0,500	0,570	0,013	0,379
		2022	0,260	0,500	0,570	0,013	0,377
		2023	0,281	0,500	0,570	0,013	0,342
18	PTBA	2021	0,224	0,056	0,659	0,059	0,105
		2022	0,211	0,056	0,659	0,059	0,484
		2023	0,228	0,056	0,659	0,059	0,473
19	SMGR	2021	0,402	0,105	0,512	0,009	0,066
		2022	0,242	0,105	0,512	0,009	0,061
		2023	0,305	0,105	0,512	0,009	0,058
20	SMRA	2021	0,276	0,157	0,338	0,047	0,450
		2022	0,239	0,157	0,338	0,047	0,617
		2023	0,212	0,157	0,338	0,047	0,530
21	TBIG	2021	0,128	0,091	0,733	0,733	0,350
		2022	0,205	0,091	0,733	0,733	0,341
		2023	0,101	0,091	0,733	0,733	0,381
22	TLKM	2021	0,622	0,159	0,521	0,001	0,063
		2022	0,624	0,159	0,521	0,001	0,121
		2023	0,621	0,159	0,521	0,001	0,233
23	TOWR	2021	0,083	0,556	0,544	0,017	0,552
		2022	0,115	0,526	0,544	0,017	0,274
		2023	0,068	0,263	0,544	0,017	0,406
24	TPIA	2021	0,248	0,333	0,346	0,306	0,030
		2022	0,153	0,333	0,346	0,306	0,030
		2023	0,422	0,333	0,346	0,306	0,030
25	UNTR	2021	0,266	0,566	0,595	0,015	0,045
		2022	0,219	0,660	0,595	0,015	0,083
		2023	0,229	0,566	0,595	0,015	0,011
26	UNVR	2021	0,023	0,333	0,850	0,022	0,940
		2022	0,023	0,333	0,850	0,022	0,940
		2023	0,023	0,333	0,850	0,022	0,940

Lampiran 4. Data Deskriptif Data Penelitian

Date: 09/22/24
Time: 15:20
Sample: 2021 2023

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.276833	0.247731	0.497051	0.177654	0.244154
Median	0.232500	0.195000	0.521000	0.059000	0.209000
Maximum	0.850000	0.660000	0.850000	0.733000	0.940000
Minimum	0.023000	0.000000	0.041000	0.000000	0.001000
Std. Dev.	0.164641	0.179399	0.194973	0.223275	0.225752
Skewness	1.726477	0.794191	-0.557714	1.142618	1.224176
Kurtosis	6.220861	2.652629	2.984002	2.948894	4.348452
Jarque-Bera	72.46473	8.591783	4.044413	16.98097	25.39145
Probability	0.000000	0.013624	0.132363	0.000205	0.000003
Sum	21.59300	19.32300	38.77000	13.85700	19.04400
Sum Sq. Dev.	2.087223	2.478177	2.927100	3.838600	3.924212
Observations	78	78	78	78	78

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data



Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1.000000	-0.057786	-0.093981	-0.179968	-0.422464
X2	-0.057786	1.000000	-0.083024	-0.255585	-0.107365
X3	-0.093981	-0.083024	1.000000	0.126858	0.409449
X4	-0.179968	-0.255585	0.126858	1.000000	-0.215945
Y	-0.422464	-0.107365	0.409449	-0.215945	1.000000



Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.553761	Prob. F(14,63)	0.5796
Obs*R-squared	28.23932	Prob. Chi-Square(14)	0.1322
Scaled explained SS	18.52869	Prob. Chi-Square(14)	0.1838

Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 50 lags

F-statistic	2.012887	Prob. F(50,23)	0.0351
Obs*R-squared	63.49064	Prob. Chi-Square(50)	0.0952

Lampiran 9. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:10
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.328524	0.076732	4.281443	0.0001
X1	-0.643509	0.119762	-5.373241	0.0000
X2	-0.257210	0.111687	-2.302944	0.0241
X3	0.462611	0.099830	4.633983	0.0000
X4	-0.407805	0.091292	-4.467017	0.0000
Root MSE	0.163154	R-squared		0.470901
Mean dependent var	0.244154	Adjusted R-squared		0.441909
S.D. dependent var	0.225752	S.E. of regression		0.168649
Akaike info criterion	-0.660041	Sum squared resid		2.076296
Schwarz criterion	-0.508970	Log likelihood		30.74160
Hannan-Quinn criter.	-0.599565	F-statistic		16.24261
Durbin-Watson stat	0.395581	Prob(F-statistic)		0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/22/24 Time: 14:10
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.331011	0.124206	2.665025	0.0105
X1	-0.269996	0.139561	-1.934610	0.0589
X2	-0.003166	0.195546	-0.016190	0.9872
X3	-0.043959	0.271183	-0.162101	0.8719
X4	0.059221	0.279001	0.212260	0.8328
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.056943	R-squared	0.935550	
Mean dependent var	0.244154	Adjusted R-squared	0.896612	
S.D. dependent var	0.225752	S.E. of regression	0.072588	
Akaike info criterion	-2.124304	Sum squared resid	0.252915	
Schwarz criterion	-1.217877	Log likelihood	112.8478	
Hannan-Quinn criter.	-1.761444	F-statistic	24.02639	
Durbin-Watson stat	2.538829	Prob(F-statistic)	0.000000	

Lampiran 11. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/22/24 Time: 14:10
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.256678	0.089967	2.853036	0.0056
X1	-0.378184	0.117173	-3.227575	0.0019
X2	-0.139690	0.137301	-1.017400	0.3123
X3	0.361604	0.138246	2.615662	0.0108
X4	-0.298111	0.129936	-2.294285	0.0247
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.161171	0.8314
Idiosyncratic random			0.072588	0.1686

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weighted Statistics

Root MSE	0.071496	R-squared	0.208906
Mean dependent var	0.061443	Adjusted R-squared	0.165558
S.D. dependent var	0.080904	S.E. of regression	0.073904
Sum squared resid	0.398713	F-statistic	4.819321
Durbin-Watson stat	1.710205	Prob(F-statistic)	0.001664

Unweighted Statistics

R-squared	0.418055	Mean dependent var	0.244154
Sum squared resid	2.283674	Durbin-Watson stat	0.298590

Lampiran 12. Hasil Uji Chow

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/22/24 Time: 14:10
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.331011	0.124206	2.665025	0.0105
X1	-0.269996	0.139561	-1.934610	0.0589
X2	-0.003166	0.195546	-0.016190	0.9872
X3	-0.043959	0.271183	-0.162101	0.8719
X4	0.059221	0.279001	0.212260	0.8328

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.056943	R-squared	0.935550
Mean dependent var	0.244154	Adjusted R-squared	0.896612
S.D. dependent var	0.225752	S.E. of regression	0.072588
Akaike info criterion	-2.124304	Sum squared resid	0.252915
Schwarz criterion	-1.217877	Log likelihood	112.8478
Hannan-Quinn criter.	-1.761444	F-statistic	24.02639
Durbin-Watson stat	2.538829	Prob(F-statistic)	0.000000

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.670723	4	0.1543

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.269996	-0.378184	0.005748	0.1536
X2	-0.003166	-0.139690	0.019387	0.3268
X3	-0.043959	0.361604	0.054429	0.0821
X4	0.059221	-0.298111	0.060958	0.1478

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/22/24 Time: 14:11

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.331011	0.124206	2.665025	0.0105
X1	-0.269996	0.139561	-1.934610	0.0589
X2	-0.003166	0.195546	-0.016190	0.9872
X3	-0.043959	0.271183	-0.162101	0.8719
X4	0.059221	0.279001	0.212260	0.8328

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.056943	R-squared	0.935550
Mean dependent var	0.244154	Adjusted R-squared	0.896612
S.D. dependent var	0.225752	S.E. of regression	0.072588
Akaike info criterion	-2.124304	Sum squared resid	0.252915
Schwarz criterion	-1.217877	Log likelihood	112.8478
Hannan-Quinn criter.	-1.761444	F-statistic	24.02639
Durbin-Watson stat	2.538829	Prob(F-statistic)	0.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Hasil *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	45.99313 (0.0000)	1.357965 (0.2439)	47.35109 (0.0000)
Honda	6.781823 (0.0000)	-1.165318 (0.8781)	3.971469 (0.0000)
King-Wu	6.781823 (0.0000)	-1.165318 (0.8781)	0.724451 (0.2344)
Standardized Honda	7.525052 (0.0000)	-0.929276 (0.8236)	0.719223 (0.2360)
Standardized King-Wu	7.525052 (0.0000)	-0.929276 (0.8236)	-1.399825 (0.9192)
Gourieroux, et al.	--	--	45.99313 (0.0000)

Lampiran 15. Hasil Uji Persial (Uji t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/22/24 Time: 14:10

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 78

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.256678	0.089967	2.853036	0.0056
X1	-0.378184	0.117173	-3.227575	0.0019
X2	-0.139690	0.137301	-1.017400	0.3123
X3	0.361604	0.138246	2.615662	0.0108
X4	-0.298111	0.129936	-2.294285	0.0247

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Root MSE	0.071496	R-squared	0.208906
Mean dependent var	0.061443	Adjusted R-squared	0.165558
S.D. dependent var	0.080904	S.E. of regression	0.073904
Sum squared resid	0.398713	F-statistic	4.819321
Durbin-Watson stat	1.710205	Prob(F-statistic)	0.001664



UIN SUSKA RIAU